



Penulis :
Winda Yuneri

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

PENGARUH SOSIOEKONOMI TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU DI PASAR MODAL SYARIAH

FAKTOR SOSIOEKONOMI



PENDAPATAN



TINGKAT
PENDIDIKAN



PEKERJAAN



LINGKUNGAN
SOSIAL

MINAT INVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH



PASAR MODAL SYARIAH



Editor :

Dr. Evan Stiawan, MM
Dr. Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR

**PENGARUH SOSIOEKONOMI TERHADAP MINAT
INVESTASI MASYARAKAT KABUPATEN LEBONG
PROVINSI BENGKULU DI PASAR MODAL SYARIAH
(Jurnal Ilmiah)**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
BENGKULU
2026 M/1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172

Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul “Pengaruh Sosioekonomi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu Di Pasar Modal Syariah” yang disusun oleh:

Nama : Winda Yuneri

NIM : 2223130056

Program Studi : Ekonomi Syariah

Bentuk Tugas Akhir : Jurnal Ilmiah

Jurnal : *Jeksyah: Islamic Economics Journal*

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 16 April 2026 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evan Sitawan, MM
NIP. 199203202019031008

Dr. Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR
NIP. 198404142023212045

Mengetahui
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Engg Juli Efrianto, ME
NIP. 199307052020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul "Pengaruh Sosioekonomi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu Di Pasar Modal Syariah" yang disusun oleh:

Nama : Winda Yuni
NIM : 2223130056
Program Studi : Ekonomi Syariah
Bentuk Tugas Akhir : Jurnal

telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Mei 2026

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah* dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, Mei 2026 M
1447 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M.
NIP. 197705092008012014

Dr. Yeti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR
NIP. 198404142023212045

Penguji 1

Penguji 2

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M.
NIP. 197705092008012014

Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, M.Si
NIP. 199104172020121010

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. Suwajjin, MA.
NIP. 196904021999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172

Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Tugas Akhir dengan Judul “Pengaruh Sosioekonomi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu Di Pasar Modal Syariah” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Maret 2026

Mahasiswa yang menyatakan



Winda Yuni

Nim. 2223130056

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Munzori dan Rosma Dewi, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan saya. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan kepada saya. Berkat do'a dan dukungan kalian, saya dapat melewati berbagai proses, tantangan, dan kesulitan hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan serta karya ilmiah ini dengan baik.
2. Adik saya tercinta Cika Oktavia dan Riri Gustiani yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta do'anya selama ini.
3. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Evan Stiawan, MM dan pembimbing II Ibu Dr. Yetti Afrida Indra, M.Ak yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
4. Partner seperjuangan saya, Maylan Ade Wijaya, Nadia Yupita Sari, dan Arnila Saputri yang selalu memberikan

dukungan, do'a, semangat, serta motivasi dalam proses penyusunan dan penyelesaian karya ilmiah ini.

5. Teman-teman seperjuangan saya Roma Dona Nauli, Nada Wafika Lestari, Cica Agustina, Vety Vera yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya karya ini.
6. Sahabat saya Fitria Yuriska dan Senia Dovela yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
7. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan doa dalam setiap proses yang saya jalani.
8. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
9. Yang Terakhir Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan kerja keras dalam melewati setiap proses penyusunan Karya ilmiah ini. Terima kasih kepada diri sendiri yang tetap kuat, tidak menyerah, dan terus berusaha meskipun menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan hingga akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK

PENGARUH SOSIOEKONOMI TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU DI PASAR MODAL SYARIAH Oleh Winda Yuneri, Nim 2223130056

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor sosioekonomi yang memengaruhi minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Faktor yang diteliti meliputi pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah, sedangkan pendapatan dan pekerjaan tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, seluruh variabel sosioekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

Kata kunci: *Sosioekonomi, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah, Masyarakat*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SOCIOECONOMIC FACTORS ON THE INVESTMENT INTEREST OF THE LEBONG REGENCY COMMUNITY, BENGKULU PROVINCE, IN THE SHARIA CAPITAL MARKET

By Winda Yuneri, Student ID 2223130056

This study aims to analyze the socioeconomic factors influencing public investment interest in the Islamic capital market in Topos District, Lebong Regency, Bengkulu Province. The factors examined include income, education, employment, and social environment. This study used a quantitative approach with an associative approach. Data were obtained through questionnaires distributed to 100 respondents. Data analysis used descriptive statistics and multiple linear regression with SPSS. The results indicate that partially, education and social environment have a positive and significant effect on public investment interest in the Islamic capital market, while income and employment have no significant effect. However, simultaneously, all socioeconomic variables significantly influence public investment interest.

Keywords: *Socioeconomics, Investment Interest, Islamic Capital Market, Community*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Sosioekonomi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu Di Pasar Modal Syariah”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam, sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana tingkat minat masyarakat Kecamatan Topos Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu dalam melakukan investasi di pasar modal syariah serta menganalisis faktor-faktor sosioekonomi yang mempengaruhi minat investasi masyarakat, dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K. H. Khairuddin, M.Ag selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk belajar selama perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. Suwarjin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam belajar dan memberikan arahan selama perkuliahan.
3. Bapak Eeng Juli Efrianto, ME selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam belajar dan memberikan arahan selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Evan Stiawan, M.M selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr. Yetti Afrida Indra, M.Ak.,CIQaR selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang juga telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Munzori dan Ibu Rosma Dewi yang tercinta yang tiada henti melantunkan doa untuk anak-anaknya agar sukses dunia dan akhirat dan selalu memberikan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing

serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam.

Bengkulu, Mei 2026

Penulis,

Winda Yuneri
NIM. 2223130056

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR ...	19
A. Kajian Teori.....	19
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	19
2. Teori Minat Investasi.....	21
3. Teori Sosioekonomi	24
B. Kerangka Berpikir Penelitian.....	42
C. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	46

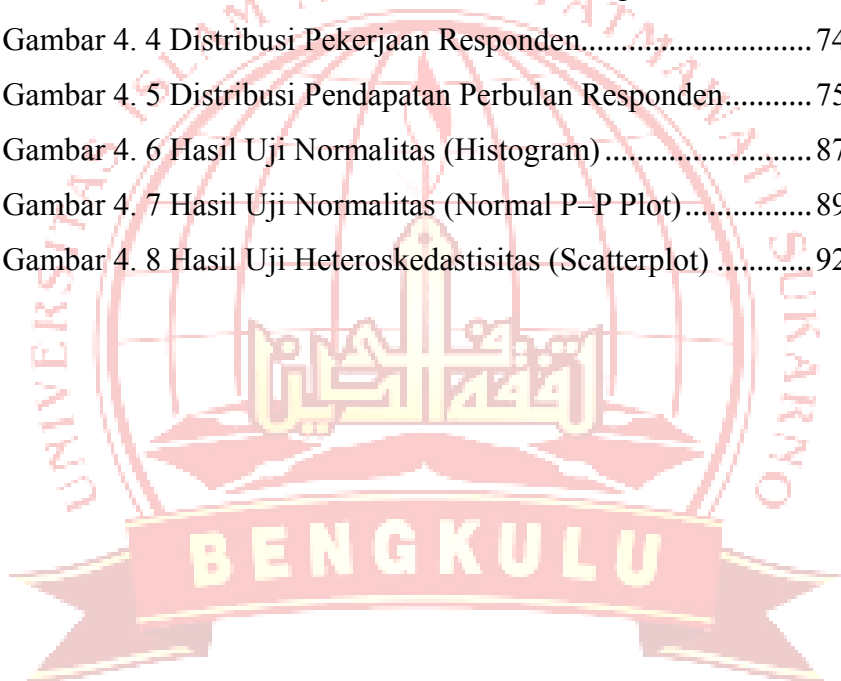
C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel	46
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Variabel Dan Definisi Oprasional	56
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
B. Hasil Penelitian	71
1. Karakteristik Responden	71
2. Hasil Uji Instrumen Penelitian	77
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	101
1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah.....	101
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah.....	104
3. Pengaruh Pekerjaan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah.....	105
4. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah.....	107
5. Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, dan Lingkungan Sosial Secara Simultan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah.....	109
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	77
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1).....	79
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X2).....	80
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Pekerjaan (X3)	81
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X4).....	82
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Minat Investasi Masyarakat	83
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X1)	84
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X2)....	85
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pekerjaan (X3).....	85
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X4)....	86
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi Masyarakat	86
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas (Coefficients).....	90
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	93
Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	96
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Uji Simultan)	98
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sebaran Jumlah Investor Pasar Modal Syariah.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 4. 1 Distribusi Usia Responden.....	71
Gambar 4. 2 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	72
Gambar 4. 3 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden.....	73
Gambar 4. 4 Distribusi Pekerjaan Responden.....	74
Gambar 4. 5 Distribusi Pendapatan Perbulan Responden.....	75
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas (Histogram).....	87
Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas (Normal P–P Plot).....	89
Gambar 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	92



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Penulis
- Lampiran 2 : Form Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : SK Pembimbing
- Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Karakteristik Data Responden
- Lampiran 7 : Tabulasi Responden
- Lampiran 8 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 9 : LOA (Letter Of Acceptance)
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Pembimbing (I)
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Pembimbing (II)
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Plagiarisme
- Lampiran 14 : Surat Keterangan SKPI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk mendorong perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. Hal tersebut terjadi karena prinsip-prinsip syariah yang mendasari kegiatan ekonomi di dalam pasar modal syariah. Tentunya dengan mengikuti prinsip-prinsip tersebut, pasar modal syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih berkelanjutan dan beretika terhadap pembangunan ekonomi.¹

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah memberikan kesempatan bagi kalangan muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal.²

Dalam perspektif Islam, perencanaan keuangan dan investasi sejalan dengan perintah Allah SWT agar setiap

¹ Mifrah Nurbadri Ramadani, 'Memetakan Lanskap Pasar Modal Syariah Di Indonesia', Jurnal Akunsyah, 04.02 (2022), 22–34 (h. 22)

² Kustin Hartini Ani Oktavianingsih, Supardi Mursalin, 'Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa Sma Negeri 7 Kota Bengkulu)', Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi, 10.1 (2023), 14–23 (h. 15)

hamba “memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok” (QS. Al-Hasyr [59]: 18).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini menegaskan pentingnya pengelolaan harta yang bertanggung jawab untuk masa depan dunia dan akhirat. Namun, kajian empiris yang secara khusus menganalisis pengaruh faktor sosioekonomi terhadap minat investasi pasar modal syariah masyarakat Kecamatan Topos Kabupaten Lebong masih terbatas.

Kondisi sosioekonomi masyarakat memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku ekonomi, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Pendapatan yang diperoleh dari upah, investasi, atau kegiatan usaha membentuk perilaku finansial dan kemampuan investasi.³ Pendidikan juga memiliki peran penting dalam memperoleh pengetahuan investasi, Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin besar pula pengetahuannya terutama dalam hal

³ Anisa Olinda Hanum and Eny Kusumawati, ‘Tinjauan Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Risiko Investasi , Sikap Investasi , Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi’, Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 6.1 (2025), 689–707 (h. 692)

keuangan, dan mereka sangat pandai dalam mengambil keputusan investasi.⁴ Status pekerjaan secara signifikan memengaruhi perilaku investasi melalui variabilitas pendapatan, akses ke sumber daya keuangan, dan toleransi risiko.⁵ Sementara lingkungan sosial membentuk pola interaksi yang berperan besar dalam membentuk kepribadian. Seseorang yang berada dalam lingkungan sosial yang kuat biasanya cenderung dipengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks investor, lingkungan sosial dapat mendorong munculnya perilaku irasional yang berujung pada kesalahan investasi, namun juga bisa memberikan dampak positif sebaliknya.⁶

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah Kota Bengkulu, individu dengan kondisi sosial ekonomi yang lebih baik ditandai oleh tingkat pendapatan, pendidikan, lebih cenderung terlibat dalam kegiatan investasi. status sosial

⁴ Nisa Aliya Toatiningrum And Rizqi Ilyasa Aghni, 'Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta', *Student Journal*, 11.7 (2022), 16–32 (h. 20)

⁵ Jacob Thomas And Ms Ashwini S V, 'Investment Behavior Of Individuals Across Different Employment Status', *International Journal Of Progressive Research In Engineering Management And Science (Ijprems)*, 5.3 (2025), 552–556 (h. 552)

⁶ Miko Polindi Dini Putri Pebriani, Yosy Arisandy, 'Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Secara Komparatif', *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (Jpsda)*, 5.2 (2025), 142–156 (h. 146)

ekonomi memengaruhi akses terhadap sumber daya, informasi, dan peluang ekonomi.⁷

Penelitian lain menemukan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah. Adanya keyakinan normatif (*normative beliefs*) yang memiliki pengaruh dengan lingkungan sosial khususnya orang-orang yang ada disekitar dapat mempengaruhi keputusan seseorang atau individu dalam berperilaku.⁸

Kabupaten Lebong sebagai salah satu daerah di Provinsi Bengkulu memiliki karakteristik sosioekonomi yang khas, yang ditandai dengan dominasi sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama serta variasi tingkat pendapatan dan pendidikan masyarakat. Kondisi tersebut mencerminkan adanya perbedaan kemampuan ekonomi, tingkat pengetahuan, serta jenis pekerjaan yang dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan masyarakat.

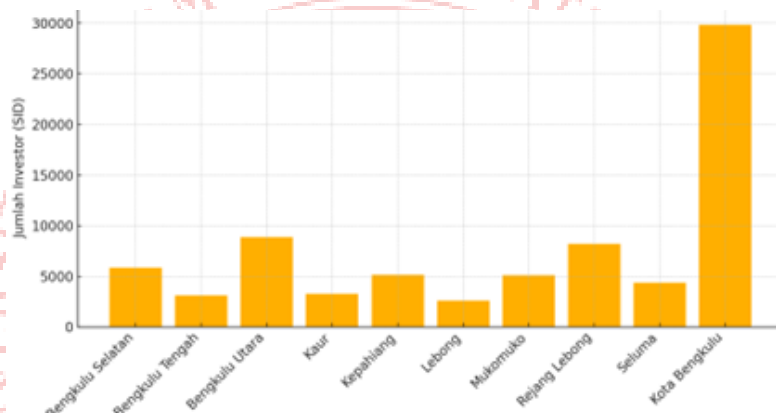
Selain itu, lingkungan sosial yang terbentuk dalam masyarakat agraris juga berpotensi memengaruhi pola pikir

⁷ Rales Eko Putra, Yosy Arisandy, and Debby Arisandi, 'Pengaruh Financial Literacy, Demographic, Dan Sosio Economic Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Kota Bengkulu', Jurnal Sharia Economica, 4.3 (2025), 272–285 (h. 282)

⁸ Muizzudin Lisdayanti Hidayat , Isni Andriana, 'Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya', Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bianis Syariah, 6.5 (2024), 3523–3539 (h. 3536)

dan ketertarikan individu terhadap kegiatan investasi. Oleh karena itu, faktor pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial menjadi aspek penting yang perlu dikaji lebih lanjut dalam hubungannya dengan minat investasi masyarakat, khususnya pada pasar modal syariah.

Gambar 1. 2 Sebaran Jumlah Investor Pasar Modal Syariah (Sumber: OJK – Sistem Informasi Pasar Modal Syariah (SIPMS), Januari–Juni 2025)



Berdasarkan data Sistem Informasi Pasar Modal Syariah (SIPMS) OJK Tahun 2025, Kabupaten Lebong memiliki jumlah investor yang relatif rendah dibandingkan daerah lain di Provinsi Bengkulu, terutama jika dibandingkan dengan Kota Bengkulu Dan Bengkulu Utara.⁹ Hal ini semakin memperkuat dugaan bahwa kondisi sosioekonomi lokal berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat

⁹ Antara News Bengkulu, “Investor Pasar Modal di Bengkulu Capai 76.366 Orang”, 22 Agustus 2025. <https://bengkulu.antaranews.com/berita/432489/investor-pasar-modal-di-bengkulu-capai-76366-orang> [Diakses, 5 November 2025)

untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan literatur sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengembangan pasar modal syariah di daerah.

Dari beberapa kecamatan di Kabupaten Lebong, Kecamatan Topos dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingkat partisipasi masyarakat terhadap investasi syariah masih relatif rendah dan memiliki karakteristik sosial ekonomi yang relevan untuk mengkaji pengaruh faktor sosioekonomi terhadap minat berinvestasi. Minimnya edukasi dan informasi mengenai investasi syariah menyebabkan faktor pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial diduga berperan dalam rendahnya minat masyarakat terhadap pasar modal syariah.

Selain itu, Kecamatan Topos masih jarang dijadikan objek penelitian serupa, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan rekomendasi strategis dalam meningkatkan pemahaman dan minat investasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong dalam berinvestasi pada pasar modal syariah serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pasar modal syariah di daerah. Dengan dasar tersebut, penelitian ini

mengusung judul ‘Pengaruh Sosioekonomi terhadap Minat Investasi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu di Pasar Modal Syariah

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis menetapkan batasan masalah Penelitian ini dibatasi pada wilayah Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu, dengan fokus lokasi penelitian di Kecamatan Topos sebagai objek kajian. Pemilihan Kecamatan Topos didasarkan pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap investasi syariah serta karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang relevan untuk dianalisis.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?
3. Apakah pekerjaan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?

4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?
5. Apakah tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan literatur dalam bidang ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku investasi masyarakat di daerah dan pengaruh faktor sosioekonomi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Temuan penelitian ini memperluas landasan teoretis terkait hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan minat investasi syariah pada konteks masyarakat daerah yang memiliki karakteristik ekonomi agraris seperti Kabupaten Lebong.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman empiris dan analitis bagi penulis dalam memahami secara langsung bagaimana faktor-faktor sosioekonomi memengaruhi perilaku investasi masyarakat di daerah. Melalui proses penelitian, penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan teori ekonomi syariah, perilaku investasi, serta analisis kuantitatif secara ilmiah. Penulis juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis

data, serta memahami tantangan inklusi keuangan syariah di daerah pedesaan.

b. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, bahan ajar, dan kajian empiris untuk pengembangan pembelajaran di bidang ekonomi syariah, investasi syariah, perilaku keuangan, dan sosioekonomi masyarakat. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji fenomena rendahnya minat investasi di daerah dengan konteks sosial ekonomi yang berbeda, khususnya dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Regulator Keuangan

Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengembangan pasar modal syariah di Kabupaten Lebong dan daerah lain dengan karakteristik serupa. Temuan penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah, OJK, BEI, dan lembaga keuangan syariah dalam merancang program literasi, sosialisasi, dan edukasi investasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat daerah. Hasil penelitian juga mendukung pengembangan inklusi keuangan syariah berbasis lokal dan peningkatan jumlah investor di tingkat daerah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, dan M. Yahya dengan judul “Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi pada penelitian ini berjumlah 66.149 dan sampel yang digunakan berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sosialisasi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini menunjukkan pentingnya

meningkatkan promosi terkait keuntungan dan resiko berinvestasi di pasar modal syariah sekaligus informasi cara memulai investasi dengan modal yang kecil.¹⁰

2. Jurnal Said Hamzali, dan Dimas Bagus Susanto dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal dengan *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal dengan menggunakan *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif, Penelitian ini bersifat deskriptif. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang ada di Provinsi Aceh yang berjumlah 150 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik pengambilan sampling *non probability* sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan program *Warp PLS* versi 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan

¹⁰ M. Yahya Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, ‘Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa’, Jurnal Investasi Islam, 9.1 (2024), 110–128

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi serta *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap minat investasi.¹¹

3. Skripsi Hani Uliana dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru di Desa Pegirangan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang)”. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan faktor sosiodemografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1088. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 responden dan diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin*. Jenis data yang digunakan adalah Kuantitatif dengan sumber data primer dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar online melalui

¹¹ Said Hamzali and Dimas Bagus Susanto, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi’, *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4.2 (2025), 1125–1130

google form. Teknik pengambilan sampel *Non Probability* dan Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 24,0 dan data dianalisa dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian menunjukan bahwa Variabel Literasi keuangan dan faktor sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi pada Rumah Tangga Baru. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan Faktor sosiodemografi maka akan semakin tinggi pula minat dalam pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru di Desa pegiringan.¹²

4. Skripsi M.Ridwan dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Dan Media Informasi Terhadap Tingkat Pemahaman Pada Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap pasar modal syariah (Y) dengan indikator Pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3). Metode penelitian yang

¹² Hani Uliana, ‘*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru Di Desa Pegiringan, Kecamatan Bantar bolang, Kabupaten Pemalang)*’, (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023)

digunakan adalah kuantitatif pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini Berdasarkan uji parsial (t) diketahui bahwa variabel (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Pada variabel (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y). Pada variabel (X3) variabel (Y). Berdasarkan uji simultan (F) diperoleh hasil bahwa variabel (X) terhadap pemahaman dosen terkait pasar modal syariah (Y) adalah sebesar 41,8%. Sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.¹³

5. Jurnal Fadia Nur Anisa, Maslichah, dan Arista Fauzi Kartika Sari dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pasar Modal, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan pengaruh pendidikan, literasi keuangan, dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi pada saham syariah (studi kasus mahasiswa di Kota Malang). Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dan korelasional yang meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Studi ini melibatkan sampel 120

¹³ M. Ridwan, *‘Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Dan Media Informasi Terhadap Tingkat Pemahaman Pada Pasar Modal Syariah’*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh, 2022)

mahasiswa dari Kota Malang. Pengumpulan data dimulai dengan mendistribusikan kuesioner, dan analisis data dimulai dengan memvalidasi isi dan kriteria. Berbagai uji asumsi klasik dilakukan, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis (uji t parsial dan uji F simultan) menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, literasi keuangan, dan motivasi investasi secara simultan dan signifikan memengaruhi keputusan investasi pada saham syariah di kalangan mahasiswa di Kota Malang. Faktor-faktor tersebut juga memiliki pengaruh individual: 1) Pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham Syariah, 2) Literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham Syariah, dan 3) Motivasi investasi memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham Syariah.¹⁴

6. Jurnal Rales Eko Putra, Yosy Arisandy, dan Debby Arisandi dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Demographic*, Dan *Sosio Economic* Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Kota Bengkulu”.

¹⁴ Fadia Nur Anisa, Maslichah, and Arista Fauzi Kartika Sari, ‘*The Influence of Capital Market Education, Financial Literacy, and Investment Motivation on Investment Decisions*’, Journal Economis, Business, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference, 2.1 (2023), 166–176

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor demografis, dan kondisi sosial ekonomi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS versi 27. Sampel penelitian berjumlah 99 responden investor pasar modal syariah yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Faktor demografis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,768 > 0,05$. Faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai F-hitung 36,691 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R-Square sebesar 0,733 menunjukkan bahwa 73,3% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 26,7% dipengaruhi faktor lain seperti psikologis, media sosial, dan kondisi makroekonomi.¹⁵

¹⁵ Rales Eko Putra, Yosy Arisandy, and Debby Arisandi, '*Pengaruh Financial Literacy, Demographic, Dan Sosio Economic Terhadap Keputusan*

G. Sistematika Penulisan

- BAB I** Berisi latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Membahas teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, serta kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- BAB III** Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan Teknik pengumpulan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, serta teknik analisis data.
- BAB IV** Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data, uji statistik, serta interpretasi temuan yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.
- BAB V** Memuat kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian, serta saran-saran yang diberikan kepada masyarakat, pemerintah, lembaga keuangan, dan peneliti selanjutnya berdasarkan temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory Reason Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980.¹ *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan keyakinan terhadap kemampuan diri (*perceived behavioral control*).² Dalam penelitian ini, variabel pendidikan dan pendapatan berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena semakin tinggi pendidikan dan kemampuan ekonomi seseorang maka semakin besar keyakinannya untuk mampu melakukan investasi. Variabel lingkungan sosial berkaitan dengan *subjective norm* karena pengaruh keluarga, teman, dan lingkungan dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Sedangkan pekerjaan berkaitan dengan *perceived*

¹ Muhammad Irfan, Titin Nengsih, and Muhammad Ismail, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi ', Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2.1 (2024), 486–501 (h. 490)

² Moh. Maftuh Bastul Amalia Nuril Hidayati Biri, 'Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah', Finansha-Journal Of Sharia Financial Management, 4.1 (2023), 65–79 (h. 67)

behavioral control karena jenis dan stabilitas pekerjaan memengaruhi kemampuan serta keyakinan individu dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, *Theory of Planned Behavior* relevan digunakan untuk menjelaskan minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah.

Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil atau manfaat yang akan diperoleh di masa depan sebagai akibat dari tindakan. Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku. Sikap individu pada saat investasi di pasar modal memainkan peran yang penting dalam mengembangkan minat untuk berinvestasi.

Individu berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal maka stabilitas keuangan akan tercapai. Apabila individu memiliki sikap bahwa investasi di pasar modal adalah ide yang bagus, keputusan bijak, dan pada akhirnya akan memberikan hasil yang positif, maka ia akan menambah keyakinannya untuk investasi di pasar modal.³

³ Naila Rizki Salisa, '*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)*', Jurnal Akuntansi Indonesia, 9.2 (2020), 182–94 (h. 185)

2. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan belajar segala suatu hal yang berhubungan dengan investasi. Misalnya tentang profitabilitas, kelemahan, kinerja investasi dan instrumen yang berkaitan dengan investasi. Ciri-ciri lain dapat dilihat seseorang akan berusaha menyempatkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang bagaimana berinvestasi, bahkan terkadang ada yang mencoba secara langsung untuk berinvestasi.⁴

Minat investasi adalah suatu sikap yang didasari oleh keinginannya sendiri untuk membeli objek atau instrument investasi. Dalam proses investasi, minat investasi didasari oleh motifnya dalam membeli produk investasi sehingga berdampak pada keputusannya untuk berinvestasi. Individu yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi maka keputusannya untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Sebaliknya, individu dengan minat investasi yang rendah terhadap suatu produk investasi akan berdampak pada menurunnya minat

⁴ Bagana Daniel Batara Pangestu Aditya, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang', Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 15.3 (2022), 212–220 (h. 214)

berinvestasi sehingga keputusan investasinya pun semakin rendah.⁵

Konsep minat investasi dalam perspektif Islam tidak terlepas dari prinsip usaha dan ikhtiar manusia dalam memperoleh hasil yang lebih baik di masa depan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya:

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa hasil yang diperoleh manusia bergantung pada usaha yang dilakukan. Dalam konteks investasi, minat menjadi dorongan awal seseorang untuk mencari informasi, belajar, dan mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, minat investasi dapat dipandang sebagai bentuk ikhtiar dalam mengelola dan mengembangkan harta secara produktif sesuai prinsip syariah.

b. Indikator Minat Investasi

Indikator minat investasi dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, yang menyatakan

⁵ Arini Indah Sridayani, Fitri Kumalasari, and Agus Zul Bay, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksadana', *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4.1 (2023), 143–51 (h. 144)

bahwa minat investasi tercermin melalui beberapa aspek, yaitu:

1) Keinginan mencari informasi investasi

Misalnya suka melihat berita, konten edukasi, atau materi tentang saham/sukuk/reksa dana syariah.

2) Kesiediaan belajar dan mengikuti pelatihan

Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan investasi untuk menambah pemahaman.

3) Niat mencoba berinvestasi secara nyata

Memiliki rencana/keinginan membuka rekening, membeli instrumen syariah.⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat ke dalam dua kelompok besar, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang muncul dari luar, seperti lingkungan individu yang berkaitan.

Faktor-faktor lainnya yang memengaruhi minat investasi, antara lain *neutral information*, yaitu data atau informasi yang bersumber dari luar, informasi imbuhan agar pemahaman bakal penanam modal

⁶ Alma Fuadzin Dzilmantoro, Ardyan Firdausi Mustoffa, and Nurul Hidayah, 'Pengaruh Persepsi, Pemahaman Investasi, Dan Pelatihan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Di Ponorogo)', Japp: Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Portofolio, 4.1 (2024), 41–53 (h. 46)

menjadi lebih ekstensif; kebutuhan keuangan pribadi, ilmu yang didapatkan oleh penanam modal sendiri selama terjun dalam dunia investasi; citra diri, informasi yang berkaitan dengan impresi suatu perusahaan; relevansi sosial, informasi yang berkaitan dengan kedudukan saham di bursa, tugas dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekelilingnya, serta zona operasional perusahaan; *classic*, kapabilitas yang dimiliki oleh investor guna memutuskan kriteria ekonomis; dan *proffesional recommendation*, arahan atau nasihat dari para pakar pada sektor perinvestasian.⁷

3. Teori Sosioekonomi

a. Pengertian Sosioekonomi

Status sosial ekonomi merupakan peranan yang dimiliki oleh seseorang didalam kelompok masyarakat yang terkait dengan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari berdasarkan Tingkat pencapaian yang dimiliki individu tersebut. Status sosial ekonomi yang dimiliki seseorang pasti berbeda-beda dan bertingkat, ada yang tinggi, sedang, dan

⁷ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, '*Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal*', Jurnal Acitya Ardana, 2.1 (2022), 16–28 (h. 18)

rendah. Hal tersebut ada akibat manusia menjalankan kehidupan bermasyarakat.⁸

Status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain didalam lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungan dengan sumber daya. Status sosial ekonomi seseorang berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, pekerjaan bahkan pendidikan.⁹

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 71 yang menjelaskan bahwa Allah memberikan kelebihan rezeki kepada sebagian orang dibandingkan dengan yang lain sebagai bentuk perbedaan alami dalam kehidupan sosial.

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۖ

Artinya:

“Allah melebihkan sebagian kamu atas sebagian yang lain dalam hal rezeki.”

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang atau keluarga dalam masyarakat yang ditentukan oleh pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan

⁸ Zahra Putri Listari, 'Kondisi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak', Social Work Jurnal, 11.1 (2021), 74–80 (h. 76)

⁹ Sellia Rahmawati, 'Pengaruh Tingkat Status Sosial Ekonomi Terhadap Pemahaman Pemilu Pemilih Pemula Pada Pilpres 2024 Di Desa Suka Mulia Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat', Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 16.2 (2024), 165–190 (h. 169-170)

lingkungan sosial, yang mencerminkan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup serta mengakses sumber daya. Kondisi ini memengaruhi pola pikir, sikap, dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan. Semakin baik status sosial ekonomi, semakin besar peluang seseorang memiliki pengetahuan, akses informasi, dan kemampuan finansial yang mendukung minat investasi. Sebaliknya, keterbatasan sosial ekonomi dapat menjadi hambatan dalam menumbuhkan minat investasi, termasuk pada pasar modal syariah.

b. Indikator Sosioekonomi

1) Pendapatan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa pendapatan atau penghasilan di artikan sebagai hasil bekerja. Pendapatan didefinisikan sebagai salah satu indikator mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga menjadi pendapatan masyarakat itu mencerminkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pendapatan menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi seseorang melakukan keputusan

investasi sesuai pendapatan dalam berinvestasi pada apa yang diinginkan.¹⁰

Individu dengan pendapatan yang didapatkan akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan tersebut memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Bagi orang-orang yang memahami perencanaan keuangan, akan menggunakan pendapatannya untuk menabung terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Individu dengan pendapatan yang lebih besar akan lebih mudah dalam membuat keputusan sesuai dengan rencana investasi yang telah dibuat.¹¹

Variabel pendapatan mencerminkan kemampuan finansial individu dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pendapatan yang memadai memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan pokok, memiliki penghasilan

¹⁰ Dewi Safitri, Titi Rahmawati, and Maftukhin Maftukhin, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi', *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2.2 (2024), 127–138 (h. 130-135)

¹¹ Sari Atmini Giffari Muhammad Farhanyudha, 'Analysis Of The Effect Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Income On Interest In Investment Decisions', *Jurnal Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 3.1 (2024), 162–176 (h. 166)

tambahan, serta menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi. Dalam perspektif Islam, pendapatan diperoleh melalui usaha yang halal sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Jumu'ah ayat 10 berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Apabila salat telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan mencari rezeki yang halal setelah menunaikan ibadah. Pendapatan yang diperoleh dari usaha yang halal dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta dikelola secara baik, termasuk untuk menabung dan berinvestasi sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan indikator pendapatan sebagai berikut:

a) Besaran pendapatan per bulan

Semakin besar pendapatan yang diterima, semakin besar pula peluang individu untuk menyisihkan dana untuk investasi.

- b) Sumber pendapatan (gaji, bonus, usaha, investasi)

Keberagaman sumber pendapatan dapat meningkatkan kapasitas finansial dan minat untuk berinvestasi.

- c) Kestabilan pendapatan setiap bulan

Pendapatan stabil meningkatkan rasa aman dan minat berinvestasi.¹²

- d) Kepemilikan penghasilan tambahan

Adanya penghasilan tambahan dapat memberikan ruang lebih bagi individu untuk mengalokasikan dana ke investasi.

- e) Kemampuan memenuhi kebutuhan pokok (*rentabilitas finansial*)

Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar memungkinkan individu memiliki sisa dana untuk kegiatan investasi.

- f) Alokasi pendapatan untuk tabungan atau investasi

Semakin besar kemampuan individu mengalokasikan pendapatan untuk tabungan

¹² Helena Hwang, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kota Palembang', Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen, 3.1 (2025), 155–168 (h. 165)

atau investasi, semakin tinggi kesiapan finansial dalam melakukan investasi.¹³

2) Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah instrumen yang paling utama untuk meningkatkan kemampuan manusia guna meningkatkan pembangunan ekonomi. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator tingkat pendidikan di suatu daerah. Pendidikan merupakan salah satu bentuk modal manusia (*human capital*) yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).¹⁴

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi literasi keuangan seseorang. Literasi keuangan yang baik mencerminkan kemampuan memahami konsep keuangan dan membuat keputusan keuangan secara lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, sehingga individu dengan pemahaman keuangan

¹³ Putri Intan Permata Sari Fitri Yeni, Siti Sarah, Muhammad Fikri Ramadhan, 'The Influence Of Income And Financial Literacy On Investment Decision Through Financial Behavior As A Moderating Variable', E-Jurnal Apresiasi Ekonomi, 12.1 (2024), 140–150 (h. 148)

¹⁴ Rifaldo Silalahi, Vecky A J Masinambow, and Mauna Th B Maramis, 'Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara(Studi Pada Kota - Kota Di Provinsi Sulawesi Utara)', Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 23.8 (2023), 49–60 (h. 51)

yang baik cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi.¹⁵

Pengetahuan individu tentang investasi berfungsi sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan investasi individu. Pengetahuan tentang investasi ini dapat dipelajari dari berbagai sumber, termasuk pendidikan formal, seperti yang ditawarkan oleh perguruan tinggi, atau pendidikan non formal, seperti yang ditawarkan melalui pelatihan.¹⁶

Pendidikan finansial dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan, termasuk pengetahuan dasar mengenai keuangan, perbankan, asuransi, dan investasi. Pendidikan finansial pada dasarnya adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan, termasuk cara mengatur pendapatan, berinvestasi, dan menghindari utang

¹⁵ Panji Gumilang And M Rudi Irwansyah, *‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha’*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 16.3 (2024), 581–593 (h. 589-590)

¹⁶ Dewi Azka Agita and others, *‘Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal’*, Jurnal Multilingual, 3.1 (2023), 53–59 (h. 57)

yang berlebihan.¹⁷ Dalam perspektif Islam, ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia sebagaimana dijelaskan dalam QS. Az-Zumar ayat 9 berikut:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ

Artinya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah).”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang berbeda dibandingkan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Dalam konteks penelitian ini, tingkat pendidikan yang baik dapat membantu individu memahami investasi dan mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak.

Variabel tingkat pendidikan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami keuangan dan investasi yang memengaruhi minat berinvestasi. Pendidikan, pengetahuan keuangan, pelatihan, dan literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan analisis serta kesiapan individu dalam mengambil keputusan investasi.

¹⁷ Mochammad Zulvikri and Agnia Amani, 'Pengaruh Pendidikan Finansial Dan Sikap Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung', Jurnal Ekonomika, 7.3 (2022), 275–284 (h. 277)

Berdasarkan hal ini, penelitian ini menggunakan indikator tingkat pendidikan sebagai berikut:

a) Tingkat pendidikan formal (SD – S3)

Semakin tinggi tingkat pendidikan formal, semakin besar kemungkinan individu memahami konsep investasi dan memiliki minat berinvestasi.

b) Lama pendidikan yang ditempuh (RLS / tahun sekolah)

Lamanya pendidikan yang ditempuh dapat memengaruhi kemampuan analisis dan pengambilan keputusan investasi.¹⁸

c) Pengetahuan dasar tentang keuangan dan investasi

Pemahaman dasar mengenai keuangan dan investasi dapat meningkatkan keyakinan individu untuk mulai berinvestasi.¹⁹

¹⁸ Gesti Novi Ramadani, Detak Prapanca, And Herlinda Maya Kumala Sari, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa', Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi, 8.4 (2025), 374–388 (h. 383)

¹⁹ Windiane Theresia And Rostiana, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Generasi Z', Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 8.4 (2024), 881–94 (h. 883)

- d) Keikutsertaan dalam pelatihan keuangan /investasi

Partisipasi dalam pelatihan keuangan atau investasi dapat menambah wawasan dan mendorong minat untuk berinvestasi.²⁰

- e) Tingkat literasi keuangan pribadi

Tingkat literasi keuangan yang baik membantu individu mengelola risiko dan meningkatkan minat dalam kegiatan investasi.²¹

3) Pekerjaan

Pekerjaan diambil dari kata dasar “kerja” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kegiatan melakukan sesuatu. Selanjutnya kata “kerja” ditambah imbuhan pe-dan akhiran -an, menjadi “pekerjaan” yang artinya barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan,dan sebagainya),

²⁰ Sri Rahayuningsih, Dyah Rini Prihastuty, and Kamilatur Ro’fati, ‘Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z’, Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 1.3 (2023), 01–18 (h. 14-15)

²¹ Edisah Putra Nainggolan Ibrahim Azhari, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi’, Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4.2 (2025), 748–56 (h. 754)

atau disebut juga hasil kerja atau sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah.²²

Jenis pekerjaan menentukan tingkat pendapatan, stabilitas finansial, akses informasi, serta kompleksitas kebutuhan ekonomi individu. Individu yang bekerja pada sektor formal, terutama sektor keuangan, cenderung menerjemahkan literasi dan edukasi keuangan menjadi niat investasi secara lebih kuat dibandingkan dengan pekerja informal. Hal ini dikarenakan paparan terhadap informasi finansial lebih intens dan stabilitas pendapatan lebih tinggi. Sementara itu, bagi kelompok dengan pendapatan tidak tetap, meskipun tingkat literasi cukup tinggi, minat untuk berinvestasi dapat terhambat oleh keterbatasan likuiditas dan tingginya persepsi risiko.²³

Status pekerjaan di Indonesia banyak sekali berdasarkan bidang dan jabatannya. Tiap status pekerjaan pasti memiliki jabatan yang berbeda. Sebagian jabatan pasti mengharuskan seseorang

²² Muhammad Putra Dinata Saragi Zahwa Rembune, Syapitri, Alifah Alwani Lubis, *'Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BPI UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan'*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4.6 (2022), 2950–2956 (h. 2953)

²³ Danny Indrianto Mohammad Sofyan, Andri Muharizal Putra, Munawar Asikin, Abdul Gofur, *'Literasi Keuangan, Edukasi, Dan Lingkungan Sosial Sebagai Determinan Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Dengan Moderasi Pekerjaan'*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 14.2 (2025), 113–125 (h. 115-116)

untuk melakukan keputusan. Pengambilan keputusan didasari oleh pertimbangan risiko dan keuntungan, sama halnya dengan berinvestasi yang harus diputuskan berdasar risiko dan keuntungannya. Perbedaan status pekerjaan akan mempengaruhi pemikiran mengenai risiko dalam pemilihan investasi.²⁴ Dalam perspektif Islam, pekerjaan merupakan bentuk usaha manusia untuk memperoleh rezeki yang halal sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. At-Taubah ayat 105 berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ
وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۚ

Artinya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad),
“Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berusaha secara baik dan halal. Pekerjaan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi kondisi ekonomi,

²⁴ Dewi Kusuma Wardani Melita Dwi Lestari, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi', Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 18.1 (2020), 89–106 (h. 93)

kestabilan pendapatan, dan kemampuan dalam mengambil keputusan investasi.

Variabel pekerjaan mencerminkan karakteristik kerja individu yang dapat memengaruhi kemampuan finansial, kestabilan pendapatan, dan kesiapan untuk berinvestasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor demografi, termasuk jenis pekerjaan, status, sektor, stabilitas pekerjaan, dan akses terhadap fasilitas keuangan, berperan penting dalam membentuk minat dan keputusan investasi seseorang. Berdasarkan hal ini, indikator pekerjaan dalam penelitian ini meliputi:

a) Jenis pekerjaan (formal / informal)

Jenis pekerjaan formal atau informal dapat memengaruhi tingkat kestabilan pendapatan dan kemampuan individu dalam berinvestasi.

b) Status pekerjaan (pegawai tetap / kontrak / wirausaha)

Status pekerjaan menentukan tingkat kepastian penghasilan yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.

c) Sektor pekerjaan (jasa, industri, pertanian, dst)

Sektor pekerjaan dapat memengaruhi tingkat pendapatan dan akses informasi keuangan yang berdampak pada minat investasi.

d) Stabilitas pekerjaan

Semakin stabil pekerjaan seseorang, semakin besar keyakinannya untuk mengalokasikan dana pada investasi.

e) Akses terhadap fasilitas keuangan dari pekerjaan (BPJS, asuransi, dana pensiun, dll)

Akses terhadap fasilitas keuangan dari pekerjaan dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan individu dalam melakukan investasi.²⁵

4) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat melakukan investasi.

Lingkungan sosial merupakan tempat saling berinteraksi dan melakukan segala hal dengan orang lain, Lingkungan sosial merupakan tempat individu untuk berinteraksi dan melakukan sesuatu

²⁵ Vellaniar Yunias Anggarini and Selamat Riyadi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Usia 21-35 Tahun Di DKI Jakarta)', Jurnal Ilmu Manajemen, 11.2 (2022), 139–48 (h. 142-144)

dengan lingkungannya. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.²⁶

Salah satu faktor pendorong timbulnya ketertarikan dalam melakukan kegiatan tertentu adalah faktor dorongan yang bersifat sosial. Lingkungan sosial secara langsung maupun tidak dapat memengaruhi pola pikir seseorang namun sering kali tidak disadari oleh setiap orang. Norma subjektif dapat memengaruhi niat untuk berinvestasi, Artinya niat untuk berinvestasi akan semakin tinggi jika kekuatan pengaruh sosialnya juga semakin tinggi.²⁷

Lingkungan sosial dinyatakan sebagai satunya faktor yang bisa memberi pengaruh perilaku seseorang. keputusan yang diambil oleh seseorang dilakukan dengan pertimbangan baik hanya dengan dirinya sendiri atau ada campur tangan orang lain yang dirasakan relevan. Ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* dalam faktor norma subjektif yaitu faktor individu

²⁶ Tika Putri Lestari, Liana Vivin Wihartanti, and Farida Styanningrum, 'Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Pgri Madiun', *Jurnal Bina Ekonomi*, 27.1 (2023), 44–57 (h. 46)

²⁷ Khovifa Nur Kumala and Lintang Venusita, 'Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial', *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 11.3 (2023), 290–299 (h. 291)

melakukan sesuatu karena adanya tekanan sosial. Berdasarkan hal ini, indikator pekerjaan dalam penelitian ini meliputi:

a) Lingkungan keluarga mendukung investasi

Dukungan dan contoh dari keluarga dapat membentuk sikap positif serta meningkatkan minat individu untuk berinvestasi.

b) Pengaruh teman sebaya terhadap minat investasi

Teman sebaya yang aktif berinvestasi dapat mendorong individu memiliki ketertarikan yang sama terhadap investasi.

c) Interaksi sosial yang berkaitan dengan investasi

Frekuensi diskusi atau interaksi tentang investasi dapat meningkatkan pemahaman dan minat seseorang untuk berinvestasi.

d) Intensitas mendapatkan informasi investasi dari lingkungan sekitar

Semakin sering individu menerima informasi investasi dari lingkungan sosialnya, semakin besar peluang tumbuhnya minat investasi.

e) Dorongan sosial untuk mulai berinvestasi

Adanya ajakan atau motivasi dari lingkungan dapat memperkuat niat dan minat individu untuk mulai berinvestasi.²⁸ Dalam perspektif Islam, lingkungan sosial dapat memengaruhi perilaku individu melalui ajakan dan dorongan dalam kebaikan sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ali ‘Imran ayat 104 berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ

Artinya:

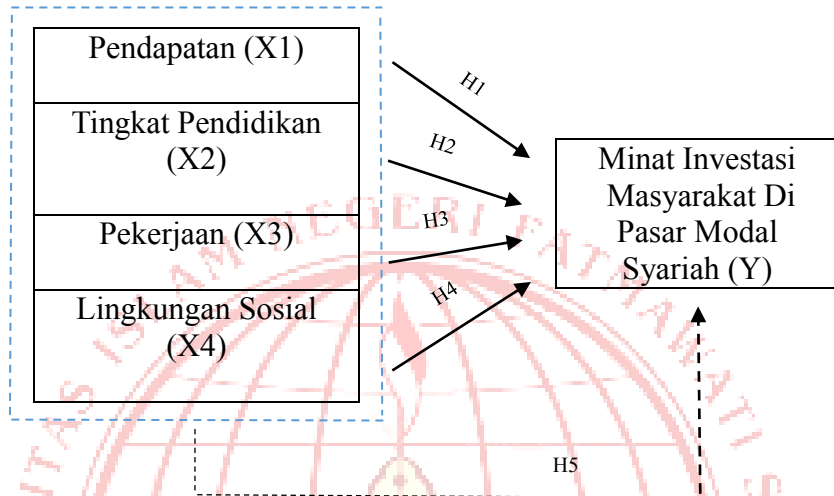
“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada Kebajikan.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia saling memengaruhi dalam kehidupan sosial. Dalam konteks investasi, dorongan dan dukungan dari keluarga, teman, maupun masyarakat dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi.

²⁸ Novia Oktaviani and Adiati Trihastuti, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal’, Jurnal Akutansi Keuangan Dan Perbankan, 06.1 (2025), 135–144 (h. 137-142)

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

H0₁: Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H₁: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H0₂: Tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H₂: Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H0₃: Pekerjaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H₃: Pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H0₄: Lingkungan sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H₄: Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H0₅: Pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

H₅: Pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan sistematis dalam penelitian yang menggunakan data numerik untuk menganalisis fenomena. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, mencari hubungan sebab-akibat, dan membuat generalisasi.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan sifat eksplanatif (*explanatory research*). Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah faktor-faktor sosioekonomi yang meliputi pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial, sedangkan variabel dependen adalah minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah.

Penelitian ini bersifat eksplanatif karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis secara statistik. Dengan

¹ Sri Yani Kusumastuti and others, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik)* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 1

demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh faktor-faktor sosioekonomi terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, baik dari populasi besar maupun kecil. Namun, data yang dianalisis berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian survei bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diwakili oleh sampel.²

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara daring (*online*) menggunakan *Google Form*.

Pengumpulan data secara tatap muka dilakukan untuk menjangkau responden yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi, sedangkan pengumpulan data

² Ali Rahantan and others, 'Pelatihan Metode Penelitian Survei Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) As-Salamaa Kota Tual, Propinsi Maluku', Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 5.3 (2025), 755–762 (h. 756)

secara daring bertujuan untuk memperluas jangkauan responden serta meningkatkan efisiensi dalam proses pengumpulan data.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, seperti analisis regresi linear berganda, untuk menguji pengaruh faktor-faktor sosioekonomi terhadap minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian difokuskan pada Kecamatan Topos karena tingkat minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal syariah masih relatif rendah serta memiliki karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang relevan untuk dianalisis dalam kajian sosioekonomi.
2. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Juli-Selesai tahun 2025, yang meliputi tahap persiapan penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah

ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Lebong. Namun, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, penelitian difokuskan pada masyarakat Kecamatan Topos sebagai bagian dari Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu yang berada pada usia produktif dan berpotensi mengikuti kegiatan investasi pada pasar modal syariah.

Pemilihan Kecamatan Topos sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah. Kabupaten Lebong terdiri dari 12 kecamatan, namun Kecamatan Topos dipilih karena memiliki karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang relevan dengan variabel penelitian, seperti tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial yang beragam sehingga dinilai representatif dalam menganalisis faktor-faktor sosioekonomi yang memengaruhi minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah.

Selain itu, mayoritas masyarakat Kecamatan Topos masih didominasi oleh sektor pertanian dan pekerjaan informal yang mencerminkan karakteristik masyarakat pedesaan dengan tingkat literasi dan

³ Kamaluddin Abunawas Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14.1 (2023), 15–31 (h. 17)

partisipasi investasi pasar modal syariah yang relatif rendah. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diteliti karena dapat menggambarkan bagaimana faktor sosioekonomi memengaruhi minat investasi pada masyarakat daerah.

Kecamatan Topos juga dipilih karena akses masyarakat terhadap edukasi, literasi, dan sosialisasi mengenai pasar modal syariah masih terbatas dibandingkan wilayah yang lebih berkembang. Hal ini menjadikan Kecamatan Topos relevan sebagai lokasi penelitian untuk melihat rendahnya minat investasi masyarakat terhadap pasar modal syariah. Selain itu, penelitian mengenai minat investasi pasar modal syariah pada masyarakat Kecamatan Topos masih sangat terbatas sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur dan kebijakan investasi syariah di daerah.

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah populasi masyarakat Kecamatan Topos yaitu sebanyak 6.709 orang.⁴

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah langkah pertama dan aspek penting dari keseluruhan proses analisis, teknik

⁴ Wikipedia, *Lebong Regency*, "Population estimate Mid-2024 — Topos: 6,709".23 Juni 2025. https://en.wikipedia.org/wiki/Lebong_Regency [Diakses, 28 November 2025)

pengambilan sampel dilakukan agar menyerupai, yang tujuannya adalah untuk menghilangkan kebingungan di antara teknik-teknik yang terlihat agak mirip satu sama lain, teknik pengambilan sampel menjelaskan teknik apa yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok untuk proyek penelitiannya.⁵

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶

Penggunaan Rumus Slovin dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah minimal sampel yang representatif, sedangkan teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih responden yang memenuhi kriteria penelitian

Karena jumlah populasi tergolong cukup besar, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, Rumus

⁵ Deri Firmansyah, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1.2 (2022), 85–114 (h. 88)

⁶ M Syahrani Jailani and Firdaus Jeka, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', Jurnal Pendidikan Tambusai, 7.3 (2023), 26320-26332 (h. 26322)

Slovin yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Adapun data yang digunakan dalam perhitungan rumus Slovin yaitu:

$N = 6.709$ (Jumlah penduduk di kecamatan topos kabupaten lebong)

$e = 10\% = 0,1$

Maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{6709}{1 + 6709(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6709}{1 + 6709(0,01)}$$

$$n = \frac{6709}{1 + 67,09}$$

$$n = \frac{6709}{68,09} = 98,52 \approx 100 \text{ Responden}$$

Jumlah sampel hasil perhitungan Slovin sebesar 98,52 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk mempermudah pengolahan data dan mengantisipasi data yang tidak valid.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memenuhi kriteria penelitian, sehingga hanya responden yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian yang dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong dan berusia minimal 17 tahun
- b. Responden memiliki karakteristik sosial ekonomi yang beragam, meliputi tingkat pendapatan, latar belakang pendidikan, status pekerjaan, dan lingkungan sosial.

Dengan kriteria tersebut, responden yang dipilih diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan terkait minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah berdasarkan kondisi sosial ekonomi yang dimiliki.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian.⁷ Yaitu pendapatan, pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan minat investasi masyarakat terhadap pasar modal syariah. Kuesioner diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu masyarakat Kecamatan Topos Kabupaten Lebong yang telah memasuki usia produktif dan memiliki potensi untuk melakukan aktivitas ekonomi dan investasi.

Data primer ini penting karena menggambarkan persepsi, sikap, dan kondisi aktual masyarakat Kecamatan Topos sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Melalui data primer, peneliti dapat memperoleh informasi empiris terkait faktor-faktor sosioekonomi yang memengaruhi rendahnya minat investasi masyarakat terhadap pasar modal syariah,

⁷ Mohamad Muspawi Undari Sulung, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier', Jurnal Edu Research, 5.3 (2024), 110–116 (h. 112)

sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan.

b. Data Skunder

Data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, artikel dan jurnal ilmiah, publikasi lembaga resmi seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta data statistik kependudukan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lebong, yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan perkembangan pasar modal syariah.

Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, memperoleh informasi pendukung, dan memberikan gambaran umum mengenai fenomena penelitian baik secara nasional maupun regional. Selain itu, data sekunder juga berfungsi sebagai bahan pendukung dalam pembuatan landasan teoritis serta membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kualitas analisis penelitian.

⁸ Melda Yanti Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, '*Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Teluk Bayur*)', Jurnal Saintek Maritim, 22.2 (2022), 117–126 (h. 121)

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian.⁹

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 10, di mana nilai 1 menunjukkan sikap sangat tidak setuju dan nilai 10 menunjukkan sikap sangat setuju. Skala 1–10 dipilih untuk memperoleh tingkat sensitivitas yang lebih tinggi dalam mengukur sikap, persepsi, dan kecenderungan responden terhadap fenomena sosial yang diteliti, khususnya minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Skala Likert sendiri dikembangkan oleh ahli psikologi sosial asal Amerika Rensis Likert, untuk mengukur sikap dan pendapat responden terhadap suatu pernyataan. Skala tipe Likert adalah ukuran komposit yang terdiri dari beberapa (biasanya 4 hingga 10) butir Likert terkait yang dirancang untuk menilai konstruk yang lebih luas. Respons terhadap masing-masing butir

⁹ M.Syahrani Jailani Ardiansyah, Risnita, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1.2 (2023), 1–9 (h. 2)

dijumlahkan atau dirata-ratakan untuk menghasilkan skor keseluruhan yang mewakili posisi responden pada konstruk tersebut.¹⁰ Versi asli skala Likert umumnya menggunakan lima atau tujuh poin, namun dalam praktik penelitian modern, variasi jumlah poin dapat diperluas sesuai kebutuhan untuk menangkap intensitas sikap dan persepsi yang lebih rinci.¹¹

Oleh karena itu, penggunaan skala 1–10 dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala Likert tradisional, dengan alasan metodologis yang jelas, yaitu untuk mendapatkan data yang lebih sensitif dan akurat.

Kuesioner disebarkan kepada responden secara tatap muka langsung dan secara daring (*online*) menggunakan *Google Form* yang dibagikan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook*, dan *Instagram*. Pengumpulan data secara tatap muka dilakukan untuk menjangkau responden yang memiliki keterbatasan akses teknologi, sedangkan penggunaan *Google Form* bertujuan untuk memudahkan pengisian, mempercepat proses pengumpulan data, serta memperluas jangkauan

¹⁰ Shih □ Wei Yang Malcolm Koo, 'Likert-Type Scale', Encyclopedia, 5.1 (2025), 1–11 (h. 1-2)

¹¹ Socs Binus. "Memahami Skala Likert: Mengukur Persepsi dengan Angka. 2025". https://socs.binus.ac.id/2025/11/06/memahami-skala-likert-mengukur-persepsi-dengan-angka/?utm_source=chatgpt.com [Diakses pada 15 Februari 2026)

responden. Selain itu, format digital memudahkan proses rekapitulasi dan analisis data.

Studi pustaka dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku teks, laporan lembaga resmi, serta regulasi yang berkaitan dengan pasar modal syariah. Teknik ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mendapatkan pemahaman teoritis yang mendalam mengenai faktor sosioekonomi yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi, khususnya dalam konteks investasi syariah.

E. Variabel Dan Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya.¹² Tabel berikut menunjukkan variabel penelitian beserta definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan:

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X1)	Tingkat penghasilan yang diperoleh responden setiap bulan	1. Besaran pendapatan per bulan 2. Sumber pendapatan (gaji, usaha, bonus, investasi)	Likert (1–10)

¹² Ni Made Dwi Puspitawati Kadek Rista Ananda Putra, Nengah Landra, 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan', Jurnal Emas, 3.9 (2022), 126–137 (h. 131)

	yang mencerminkan kemampuan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup serta kemampuan menyisihkan dana untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam teori sosioekonomi, semakin tinggi pendapatan maka semakin besar peluang seseorang memiliki minat investasi.	3. Kepemilikan penghasilan tambahan (side income) 4. Kestabilan pendapatan setiap bulan 5. Kemampuan memenuhi kebutuhan pokok 6. Alokasi pendapatan untuk tabungan atau investasi	
Pendidikan (X2)	Jenjang pendidikan formal dan tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki responden yang memengaruhi kemampuan dalam memahami konsep investasi syariah. Berdasarkan teori sosioekonomi, pendidikan meningkatkan	1. Tingkat pendidikan formal (SD–S3) 2. Lama pendidikan yang ditempuh (RLS/tahun sekolah) 3. Pengetahuan dasar tentang keuangan dan investasi 4. Keikutsertaan dalam pelatihan/seminar keuangan atau investasi 5. Tingkat literasi keuangan pribadi	Likert (1–10)

	literasi keuangan sehingga dapat meningkatkan minat investasi.		
Pekerjaan (X3)	Jenis dan status pekerjaan responden yang memengaruhi stabilitas ekonomi, tingkat pendapatan, serta keberanian dalam mengambil keputusan investasi. Dalam perspektif sosioekonomi, pekerjaan menentukan posisi ekonomi individu yang berdampak pada minat investasi.	1. Jenis pekerjaan (formal/informal) 2. Status pekerjaan (pegawai tetap/kontrak/wirausaha) 3. Sektor pekerjaan (pertanian, jasa, industri, dll) 4. Stabilitas pekerjaan 5. Akses terhadap fasilitas keuangan dari pekerjaan (BPJS, asuransi, dana pensiun, dll)	Likert (1–10)
Lingkungan Sosial (X4)	Kondisi lingkungan keluarga, teman, dan masyarakat sekitar yang dapat memengaruhi pola pikir dan keputusan responden terhadap	1. Lingkungan keluarga mendukung investasi 2. Pengaruh teman sebaya terhadap minat investasi 3. Interaksi sosial yang berkaitan dengan investasi 4. Intensitas mendapatkan informasi investasi dari lingkungan sekitar	Likert (1–10)

	investasi. Dalam teori sosioekonomi, lingkungan sosial memengaruhi akses informasi dan norma subjektif yang dapat meningkatkan minat investasi.	5. Dorongan sosial untuk mulai berinvestasi	
Minat Investasi (Y)	Keinginan, ketertarikan, dan kecenderungan responden untuk mencari informasi, mempelajari, serta melakukan investasi pada pasar modal syariah. Minat investasi dipengaruhi oleh kondisi sosioekonomi individu.	1. Keinginan mencari informasi investasi 2. Kesiapan belajar dan mengikuti pelatihan investasi 3. Niat mencoba berinvestasi secara nyata	Likert (1–10)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cabang ilmu statistik yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks melalui pengumpulan, pengorganisasian, penyajian, dan analisis. Dengan menggunakan ukuran pemusatan, seperti *mean*, *median*, dan *modus*, serta

ukuran penyebaran, seperti deviasi standar, varians, dan rentang, statistik deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan pola dan tren utama dalam data secara sistematis.¹³

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan sebagai tahap awal untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari responden di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong. Statistik deskriptif tidak digunakan untuk menguji hubungan antar variabel maupun menarik kesimpulan umum, melainkan untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan dan variasi jawaban responden terhadap variabel pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan minat investasi pada pasar modal syariah.

Nilai mean digunakan untuk mengetahui kecenderungan rata-rata jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian, sedangkan standar deviasi digunakan untuk melihat tingkat penyebaran atau variasi data responden. Analisis ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

Dengan demikian, statistik deskriptif dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung analisis utama, sedangkan pengujian hipotesis tetap dilakukan melalui

¹³ Putu Gede Subhaktiyasa and others, 'Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif', Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, 14.1 (2025), 96–104 (h. 98)

analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (*Produk Momen Pearson*). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item.¹⁴

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel. Setiap item pernyataan dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 pada taraf kepercayaan 95%.

¹⁴ Henriette D. Titaley Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', Jurnal Simetrik, 11.1 (2021), 432–439 (h. 433)

Apabila suatu butir pernyataan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji validitas ini dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian, yaitu pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial, dan minat investasi masyarakat terhadap pasar modal syariah.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁵

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen penelitian tersebut. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan layak dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

¹⁵ Afrianti Wahyu Sugiono, Noerdjanah, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', Jurnal Keterampilan Fisik, 5.1 (2020), 55–61 (h. 55)

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik (*classical assumption tests*), juga dikenal sebagai pengujian asumsi klasik, dalam analisis data kuantitatif mencakup prinsip-prinsip dasar yang penting untuk memastikan validitas dan keandalan analisis statistik.¹⁶ Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dataset mengikuti distribusi normal. Distribusi normal memiliki arti penting dalam statistik karena banyak metode statistik parametrik yang mengasumsikan bahwa data mengikuti distribusi normal.¹⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

- 1) Analisis grafik Histogram, dan/atau
- 2) Analisis grafik Normal Probability Plot (P-P Plot).

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila pada grafik Histogram menunjukkan pola yang

¹⁶ Aditya Wardhana Zainuddin Iba, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, Edisi 1 (Jawa Tengah: Cv.Eureka Media Aksara, 2024), h. 40

¹⁷ Dwi Novia and others, 'Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Penelitian : Studi Kasus Dan Aplikasinya', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.1 (2025), 829–839 (h. 829-830)

menyerupai kurva lonceng (*bell shape*) dan pada grafik Normal Probability Plot (P–P Plot) titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut. Apabila data berdistribusi normal, maka model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol¹⁸

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai:

- 1) Tolerance, dan
- 2) Variance Inflation Factor (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Tolerance > 0,10

¹⁸ Effiyaldi and Others, 'Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia', Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, 1.2 (2022), 94–102 (h. 95)

2) Nilai VIF < 10

Apabila seluruh variabel independen memenuhi kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji Heteroskedastisitas yang memiliki tujuan menguji dalam model regresi yang terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeksi apakah ada atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas dapat diuji Glejser dengan nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.¹⁹

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1) Uji Scatterplot

Model regresi dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila pada grafik scatterplot titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila kondisi tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

¹⁹ myrna Pratiwi Nasution Wulan Kuara, 'Analisis Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Membeli Minyak Goreng Merek Sunco', Journal Agriprimatech, 3.2 (2020), 7–15 (h. 9)

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).²⁰

Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh pendapatan (X1), tingkat pendidikan (X2), pekerjaan (X3), dan lingkungan sosial (X4) terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi masyarakat

α = Konstanta

β_1 – β_2 = Koefisien regresi

X₁ = Pendapatan

X₂ = Tingkat pendidikan

X₃ = Pekerjaan

²⁰ Feni Marnilin, Isbandriyati Mutmainah, and Iis Anisa Yulia, 'Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11.1 (2023), 1–10 (h. 6)

X_4 = Lingkungan sosial

e = Error term

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (*TestT*) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²¹

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

²¹ Meyke Marantika Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, 'Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah', *Journal Agregate*, 2.2 (2023), 262–70 (h. 265)

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sehingga Uji F sudah layak untuk penelitian ini.²²

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh simultan.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi berganda (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait, di mana digambarkan dengan presentase.

²² Suhesti Ningsih Dewangga Dwi Kharislam, Yuwita Ariessa Pravasanti, 'Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas)', Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22.02 (2021), 782–789 (h. 784-785)

Semakin besar presentasinya maka dapat dikatakan variabel bebas (X) memiliki kontribusi atau peran yang besar dalam mempengaruhi variable terikat, sedangkan sisa presentasinya merupakan variable bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sebaliknya semakin kecil presentasinya maka semakin kecil kontribusi atau peran variable bebas (X) dalam mempengaruhi variable terikat.²³

Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kontribusi variabel pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial dalam menjelaskan minat investasi masyarakat terhadap pasar modal syariah.

²³ Greissela A. Sehangunaung, Silvy L. Mandey, and Ferdy Roring, 'Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado', Jurnal EMBA, 11.3 (2023), 1–11 (h. 6)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, daerah pedesaan yang didominasi oleh pertanian, perkebunan, dan pekerjaan informal. Kondisi sosial ekonomi masyarakat cukup beragam, baik dari segi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, maupun tingkat pendapatan. Sebagian penduduk memiliki pendapatan tetap, sementara sebagian lainnya bergantung pada usaha atau pekerjaan musiman, sehingga menghasilkan kondisi ekonomi rumah tangga yang relatif beragam.

Secara sosial, penduduk Kecamatan Topos masih mempertahankan ikatan keluarga dan interaksi antar tetangga yang kuat. Lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan masyarakat sekitar berperan dalam membentuk pola pikir dan perilaku ekonomi, termasuk manajemen keuangan. Namun, tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya terkait investasi di pasar modal syariah, masih relatif terbatas karena keterbatasan akses informasi dan pendidikan.

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih secara acak dari usia produktif. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner langsung dan *Google Forms* untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif tentang kondisi masyarakat. Pemilihan lokasi didasarkan

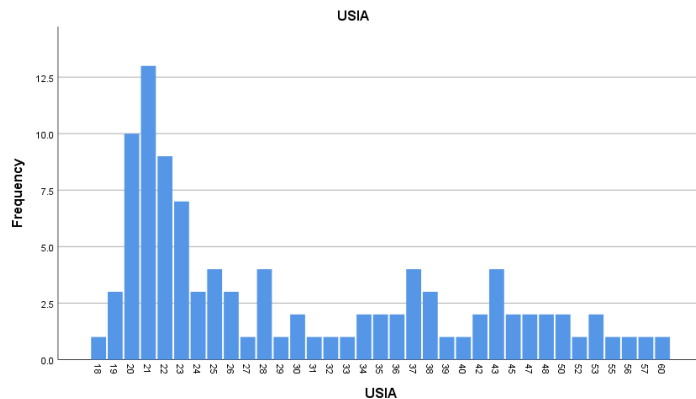
pada karakteristik sosial ekonomi yang relevan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Distribusi Usia Responden

*Gambar 4.1 Distribusi Usia Responden
(Sumber:Hasil Olah Data SPSS 25)*



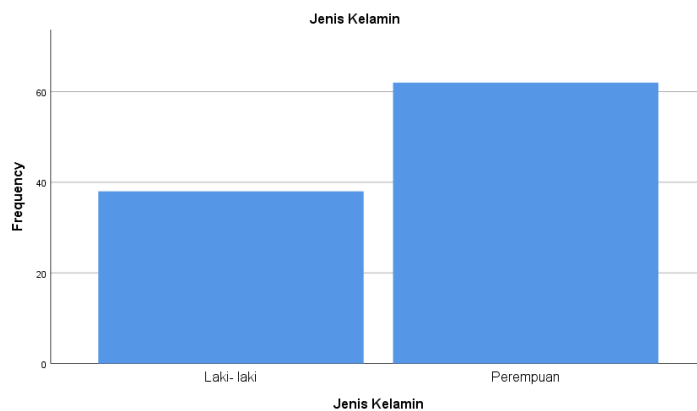
Berdasarkan gambar 4.1 diatas, distribusi usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kelompok usia produktif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa responden yang terlibat dalam penelitian merupakan individu yang aktif dalam kegiatan ekonomi dan memiliki potensi dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam hal investasi.

Kelompok usia produktif umumnya telah memiliki tingkat kemandirian finansial, pengalaman

kerja, serta tanggung jawab ekonomi, sehingga dinilai relevan sebagai subjek dalam penelitian yang berkaitan dengan minat investasi di pasar modal syariah.

b. Distribusi Jenis Kelamin Responden

*Gambar 4. 2 Distribusi Jenis Kelamin Responden
(Sumber:Hasil Olah Data SPSS 25)*



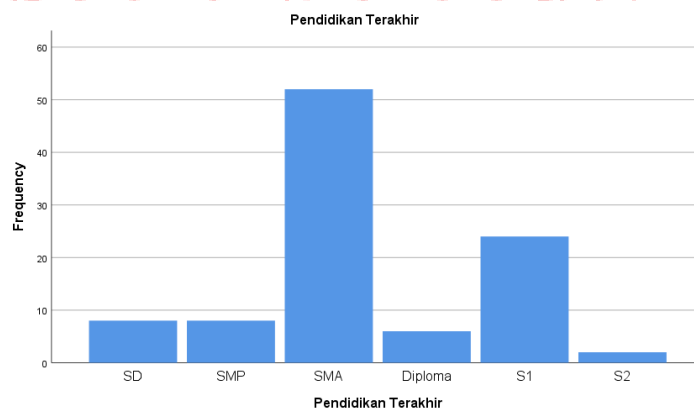
Berdasarkan gambar 4.2 diatas komposisi responden berdasarkan jenis kelamin memperlihatkan bahwa penelitian ini melibatkan partisipasi laki-laki sebanyak 38 orang atau 38% dan perempuan sebanyak 62 orang atau 62% secara beragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan minat terhadap investasi tidak hanya menjadi perhatian satu kelompok tertentu, tetapi telah mencakup berbagai lapisan masyarakat. Keikutsertaan kedua kelompok ini memberikan gambaran bahwa kesadaran terhadap pentingnya

perencanaan keuangan mulai berkembang tanpa memandang perbedaan gender.

Hal ini juga mengindikasikan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki peran yang sama dalam pengambilan keputusan keuangan di kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperkaya sudut pandang penelitian secara lebih menyeluruh.

c. Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

*Gambar 4. 3 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden
(Sumber:Hasil Olah Data SPSS 25)*



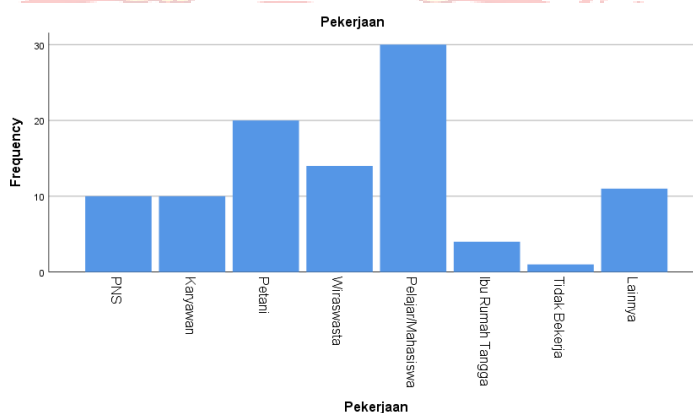
Berdasarkan gambar 4.3 diatas tingkat pendidikan terakhir responden menunjukkan variasi yang cukup beragam, mulai dari pendidikan dasar sebanyak 8 orang atau 8%, sekolah menengah pertama sebanyak 8 orang atau 8%, sekolah menengah atas sebanyak 52 orang atau 52%, diploma sebanyak 6 orang atau 6%, sarjana sebanyak 24 orang atau 24%, dan pascasarjana sebanyak 2 orang atau 2%. Perbedaan

latar belakang pendidikan ini mencerminkan adanya variasi dalam kemampuan memahami informasi, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan investasi. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk cara pandang, pengetahuan, serta kesiapan individu dalam memahami konsep investasi, termasuk investasi di pasar modal syariah.

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, umumnya semakin besar pula peluangnya untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan dan kegiatan investasi.

d. Distribusi Pekerjaan Responden

*Gambar 4. 4 Distribusi Pekerjaan Responden
(Sumber:Hasil Olah Data SPSS 25)*



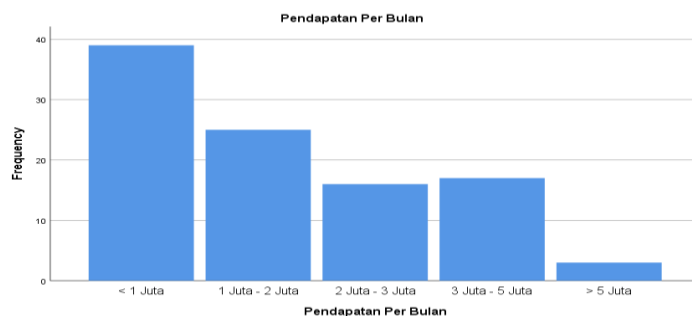
Berdasarkan gambar 4.4 diatas dilihat dari jenis pekerjaan, responden berasal dari latar belakang yang berbeda-beda seperti pegawai negeri sipil seba nyak 9

orang atau 9%, karyawan sebanyak 10 orang atau 10%, petani sebanyak 21 orang atau 21%, wiraswasta sebanyak 15 orang atau 15%, mahasiswa/pelajar sebanyak 30 orang atau 30%, ibu rumah tangga 4 orang 4%, pengangguran sebanyak 1 orang atau 1%, dan lainnya sebanyak 10 orang atau 10%. Keberagaman ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menjadi objek penelitian bersifat heterogen. Jenis pekerjaan yang dimiliki responden juga berpotensi memengaruhi kestabilan pendapatan, pola pengelolaan keuangan, serta kemampuan dalam menyisihkan dana yang pada akhirnya dapat berdampak pada minat untuk berinvestasi.

Selain itu, perbedaan jenis pekerjaan turut mencerminkan tingkat tanggung jawab dan kebutuhan ekonomi yang beragam pada masing-masing responden.

e. Distribusi Pendapatan Perbulan Responden

*Gambar 4. 5 Distribusi Pendapatan Perbulan Responden
(Sumber:Hasil Olah Data SPSS 25)*



Berdasarkan gambar 4.5 diatas besaran pendapatan per bulan responden menunjukkan adanya variasi tingkat penghasilan di antara masyarakat yang diteliti, masyarakat dengan penghasilan < Rp 1.000.000 sebanyak 39 orang atau 39%, masyarakat dengan penghasilan Rp1.000.000 – Rp2.000.000 sebanyak 25 orang atau 25%, masyarakat dengan penghasilan Rp2.000.000 – Rp3.000.000 sebanyak 16 orang atau 16%, masyarakat dengan penghasilan Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 17 orang atau 17%, dan masyarakat dengan penghasilan > Rp 5.000.000 sebanyak 3 orang atau 3%. Perbedaan ini mencerminkan kondisi ekonomi yang beragam serta menunjukkan adanya perbedaan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun dalam mengalokasikan dana untuk tabungan atau investasi. Tingkat pendapatan menjadi salah satu indikator penting dalam menggambarkan kondisi finansial responden yang dapat memengaruhi minat masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Semakin baik tingkat pendapatan yang dimiliki, semakin besar pula peluang responden untuk merencanakan dan melakukan kegiatan investasi.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

*Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	100	5.00	50.00	29.0300	10.95210
Tingkat Pendidikan	100	9.00	50.00	33.1500	9.85796
Pekerjaan	100	5.00	50.00	31.1400	10.34556
Lingkungan Sosial	100	5.00	50.00	32.7100	10.54696
Minat Investasi	100	5.00	50.00	32.4400	11.13673
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS terhadap 100 responden di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Variabel pendapatan memiliki nilai minimum sebesar 5,00 dan maksimum 50,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 29,03 serta standar deviasi sebesar 10,95. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan responden berada pada kategori sedang dengan tingkat penyebaran data yang cukup beragam.

Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai minimum 9,00 dan maksimum 50,00 dengan nilai rata-rata sebesar 33,15 serta standar deviasi sebesar 9,86. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pendidikan responden tergolong cukup baik.

Variabel pekerjaan memiliki nilai minimum 5,00 dan maksimum 50,00 dengan nilai rata-rata sebesar 31,14

serta standar deviasi sebesar 10,35. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kondisi pekerjaan responden berada pada kategori sedang.

Variabel lingkungan sosial memiliki nilai minimum 5,00 dan maksimum 50,00 dengan nilai rata-rata sebesar 32,71 serta standar deviasi sebesar 10,55. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial responden tergolong cukup mendukung.

Sementara itu, variabel minat investasi memiliki nilai minimum 5,00 dan maksimum 50,00 dengan nilai rata-rata sebesar 32,44 serta standar deviasi sebesar 11,14. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat investasi responden di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong berada pada kategori sedang.

Secara umum, seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori sedang dengan penyebaran data yang relatif merata, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata.

b. Uji Validitas

1) Variabel Pendapatan (X1)

Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.726**	.696**	.689**	.663**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.726**	1	.711**	.642**	.659**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.696**	.711**	1	.723**	.763**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.689**	.642**	.723**	1	.693**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.663**	.659**	.763**	.693**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.868**	.858**	.894**	.859**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan cara mengorelasikan skor setiap item pernyataan (P01–P05) dengan skor total variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh item pada variabel pendapatan (X1) menunjukkan nilai koefisien korelasi yang tinggi dan positif terhadap skor total, dengan rentang nilai korelasi antara 0,663 hingga 0,894 serta nilai signifikansi

sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pendapatan dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur.

2) Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

*Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X2)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)*

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.625**	.605**	.687**	.590**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.625**	1	.818**	.633**	.708**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.605**	.818**	1	.625**	.608**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.687**	.633**	.625**	1	.714**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.590**	.708**	.608**	.714**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.822**	.890**	.858**	.854**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada variabel tingkat pendidikan (X2), hasil uji validitas juga menunjukkan bahwa seluruh item memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap skor total, dengan nilai korelasi berkisar antara 0,590 hingga 0,890 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan pada variabel pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan total skor variabel, sehingga dapat

dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

3) Variabel Pekerjaan (X3)

Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Pekerjaan (X3)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.829**	.715**	.454**	.719**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.829**	1	.761**	.451**	.685**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.715**	.761**	1	.530**	.660**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.454**	.451**	.530**	1	.539**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.719**	.685**	.660**	.539**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.876**	.878**	.866**	.731**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya, pada variabel pekerjaan (X3), hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap skor total, dengan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,731 hingga 0,878 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur aspek pekerjaan secara konsisten dan sesuai dengan konsep yang diteliti, sehingga seluruh item pada variabel pekerjaan dinyatakan valid.

4) Variabel Lingkungan Sosial (X4)

*Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X4)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)*

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.605**	.661**	.572**	.735**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.605**	1	.672**	.701**	.740**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.661**	.672**	1	.664**	.700**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.572**	.701**	.664**	1	.636**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.735**	.740**	.700**	.636**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.839**	.867**	.865**	.828**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil yang serupa juga diperoleh pada variabel lingkungan sosial (X4). Nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total berada pada rentang 0,828 hingga 0,887 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh item memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap variabel lingkungan sosial, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel ini memenuhi kriteria validitas.

5) Variabel Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Y)

Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Y)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.879**	.769**	.769**	.711**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.879**	1	.732**	.718**	.662**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.769**	.732**	1	.805**	.746**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.769**	.718**	.805**	1	.706**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.711**	.662**	.746**	.706**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.902**	.863**	.899**	.882**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada variabel minat investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Y), hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang sangat kuat terhadap skor total, dengan rentang nilai antara 0,853 hingga 0,902 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item mampu merepresentasikan konstruk minat investasi secara baik dan konsisten.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pendapatan, tingkat pendidikan,

pekerjaan, lingkungan sosial, dan minat investasi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta korelasi yang positif dan cukup kuat terhadap skor total. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

c. Uji Reliabilitas

1) Variabel Pendapatan (X1)

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X1)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Variabel Pendapatan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,919 dengan 5 item pernyataan, sehingga dinyatakan sangat reliabel karena nilainya lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa

instrumen pada variabel Pendapatan mampu mengukur secara konsisten.

2) Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X2)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	5

Variabel X2 memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907 dengan 5 item pernyataan. Nilai tersebut juga berada di atas 0,70, sehingga seluruh item pernyataan pada variabel X2 dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3) Variabel Pekerjaan (X3)

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pekerjaan (X3)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	5

Selanjutnya, variabel X3 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890 dengan jumlah item sebanyak 5. Nilai tersebut berada di atas 0,70,

nilai ini menunjukkan bahwa instrumen pada variabel X3 memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

4) Variabel Lingkungan Sosial (X4)

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X4)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	5

Pada variabel X4 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909 dengan 5 item pernyataan. Nilai tersebut menandakan bahwa variabel X4 memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik karena telah memenuhi kriteria $> 0,70$, sehingga instrumen dinyatakan konsisten.

5) Variabel Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Y)

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Y)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	5

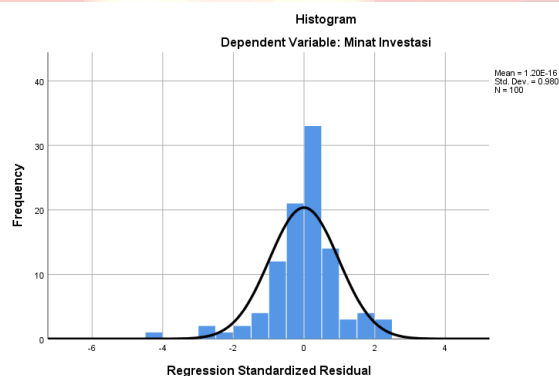
Sementara itu, variabel Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi yaitu sebesar 0,937 dengan 5 item pernyataan. Nilai tersebut $> 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen pada variabel Y memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi dan sangat reliabel.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian, baik variabel independen (X1, X2, X3, X4) maupun variabel dependen (Y), memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis data pada tahap selanjutnya.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas (Histogram)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)



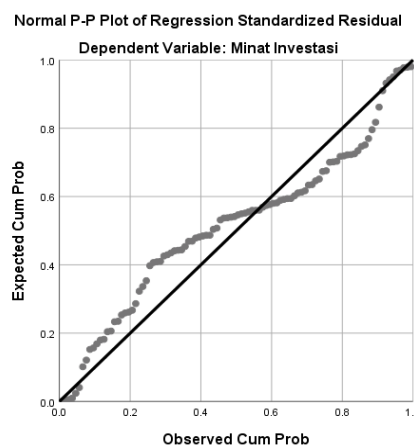
Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan melalui grafik histogram residual terstandarisasi pada variabel dependen Minat Investasi, dapat dilihat bahwa sebaran data membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) yang simetris. Batang histogram tampak terkonsentrasi di sekitar nilai tengah dan menyebar secara proporsional ke sisi kiri dan kanan, sehingga menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal.

Selain itu, garis kurva normal yang melengkung di atas histogram memperlihatkan bahwa pola penyebaran data mengikuti garis tersebut dengan cukup baik. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat penyimpangan distribusi yang ekstrem. Nilai mean residual yang mendekati nol serta standar deviasi yang mendekati satu juga memperkuat indikasi bahwa residual telah terdistribusi secara normal.

Dengan demikian, berdasarkan tampilan histogram tersebut, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi, yaitu asumsi normalitas, telah terpenuhi.

Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya karena tidak mengalami pelanggaran asumsi normalitas.

*Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas (Normal P–P Plot)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)*



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P–P Plot of *Regression Standardized Residual* pada variabel dependen Minat Investasi, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Penyebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal.

Meskipun terdapat beberapa titik yang sedikit menyimpang dari garis diagonal, secara

umum pola penyebaran masih berada di sekitar garis dan tidak menunjukkan penyimpangan yang ekstrem. Kondisi ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi telah terdistribusi secara normal.

Dengan demikian, berdasarkan analisis grafik Normal P–P Plot dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya, karena tidak terjadi pelanggaran terhadap asumsi normalitas residual.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas (*Coefficients*)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.820	2.810		1.715	.090		
	Pendapatan	-.152	.118	-.150	-1.297	.198	.346	2.886
	Tingkat Pendidikan	.420	.130	.371	3.227	.002	.350	2.860
	Pekerjaan	.039	.139	.037	.283	.778	.276	3.625
	Lingkungan Sosial	.517	.114	.490	4.550	.000	.400	2.500

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing

variabel independen berada dalam batas yang dapat diterima. Variabel Pendapatan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,346 dan VIF sebesar 2,886. Variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,350 dan VIF sebesar 2,860. Variabel Pekerjaan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,276 dan VIF sebesar 3,625. Sementara itu, variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,400 dan VIF sebesar 2,500.

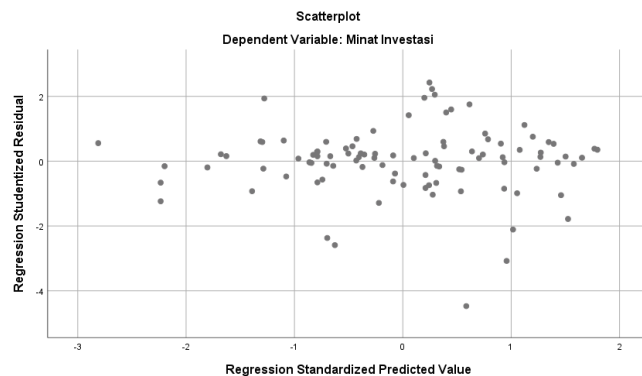
Secara umum, model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Artinya, variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Lingkungan Sosial tidak saling berkorelasi secara kuat satu sama lain, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi untuk

menguji pengaruhnya terhadap variabel Minat Investasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

*Gambar 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)*



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual* pada variabel dependen Minat Investasi, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang.

Sebaran titik yang tidak teratur dan tidak membentuk suatu pola yang jelas menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada setiap nilai prediksi. Hal ini mengindikasikan

bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu tidak terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap tingkat prediksi. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena tidak mengalami pelanggaran terhadap asumsi heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pekerjaan (X_3), dan lingkungan sosial (X_4) terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y).

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.820	2.810		.090
	Pendapatan	-.152	.118	-.150	.198
	Tingkat Pendidikan	.420	.130	.371	.002
	Pekerjaan	.039	.139	.037	.778
	Lingkungan Sosial	.517	.114	.490	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel *Coefficients* di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,820 - 0,152X_1 + 0,420X_2 + 0,039X_3 + 0,517X_4$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) sebesar 4,820

Nilai konstanta sebesar 4,820 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial) bernilai nol, maka minat investasi masyarakat sebesar 4,820.

- 2) Koefisien Regresi Pendapatan (X_1) sebesar -0,152

Koefisien regresi pendapatan bernilai negatif sebesar -0,152. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar satu satuan akan menurunkan minat investasi masyarakat sebesar 0,152 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Namun berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,198 ($> 0,05$), maka pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

- 3) Koefisien Regresi Tingkat Pendidikan (X_2) sebesar 0,420

Koefisien regresi tingkat pendidikan bernilai positif sebesar 0,420. Artinya, setiap peningkatan tingkat pendidikan sebesar satu satuan akan meningkatkan minat investasi masyarakat sebesar 0,420 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

- 4) Koefisien Regresi Pekerjaan (X_3) sebesar 0,039

Koefisien regresi pekerjaan bernilai positif sebesar 0,039. Hal ini berarti setiap peningkatan pekerjaan sebesar satu satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,039 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Namun nilai signifikansi sebesar 0,778 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

- 5) Koefisien Regresi Lingkungan Sosial (X_4) sebesar 0,517

Koefisien regresi lingkungan sosial bernilai positif sebesar 0,517. Artinya, setiap peningkatan lingkungan sosial sebesar satu satuan akan

meningkatkan minat investasi masyarakat sebesar 0,517 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

f. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Uji Parsial)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.820	2.810		1.715	.090
	Pendapatan	-.152	.118	-.150	-1.297	.198
	Tingkat Pendidikan	.420	.130	.371	3.227	.002
	Pekerjaan	.039	.139	.037	.283	.778
	Lingkungan Sosial	.517	.114	.490	4.550	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang ditunjukkan pada tabel *Coefficients*, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Minat Investasi secara individu.

Variabel Pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,152 dengan nilai t hitung sebesar -1,297 dan tingkat signifikansi sebesar 0,198. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap

Minat Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan responden tidak secara langsung memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.

Variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,420 dengan nilai t hitung sebesar 3,227 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya untuk melakukan investasi.

Variabel Pekerjaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,039 dengan nilai t hitung sebesar 0,283 dan tingkat signifikansi sebesar 0,778. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa jenis atau status pekerjaan responden tidak menjadi faktor utama yang menentukan minat investasi.

Sementara itu, variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,517 dengan nilai t hitung sebesar 4,550 dan tingkat

signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik dukungan dan pengaruh lingkungan sosial seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi.

Dengan demikian, secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, sedangkan variabel Pendapatan dan Pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan lingkungan sosial memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan minat investasi dibandingkan dengan faktor pendapatan dan pekerjaan.

2) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Uji Simultan)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6875.731	4	1718.933	30.224	.000 ^b
	Residual	5402.909	95	56.873		
	Total	12278.640	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan

Berdasarkan hasil Uji F (Uji Simultan) pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 30,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Lingkungan Sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan baik. Artinya, keempat variabel bebas yang diteliti secara simultan berkontribusi dalam memengaruhi tingkat Minat Investasi responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian dinyatakan layak digunakan karena telah memenuhi uji kelayakan model (*goodness of fit*). Hal ini menandakan bahwa Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menjelaskan variasi Minat Investasi.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS 25)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.541	7.54140

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,560. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 56% variasi pada Minat Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Lingkungan Sosial dalam model penelitian ini.

Sementara itu, sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,541 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel Minat Investasi tetap berada pada kategori cukup kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Lingkungan Sosial memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan Minat Investasi, sehingga

model regresi yang digunakan memiliki daya jelas yang baik.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Fokus pembahasan diarahkan pada penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS yang didukung oleh uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2). Selain itu, temuan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu guna melihat kesesuaian maupun perbedaannya.

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,198 ($> 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi (*Standardized Coefficient Beta*) sebesar -0,150 atau sekitar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh relatif sebesar 15% terhadap minat investasi masyarakat

dengan arah pengaruh negatif. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga pendapatan belum menjadi faktor utama yang menentukan minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos.

Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong belum mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Kondisi ini dapat disebabkan karena sebagian besar masyarakat masih memprioritaskan pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan rumah tangga sehari-hari dibandingkan untuk kegiatan investasi. Selain itu, karakteristik masyarakat Kecamatan Topos yang didominasi sektor pertanian dan pekerjaan informal menyebabkan pendapatan masyarakat cenderung tidak stabil sehingga kemampuan menyisihkan dana investasi masih terbatas.

Dalam teori sosioekonomi dijelaskan bahwa pendapatan merupakan indikator kemampuan ekonomi individu yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan serta menyisihkan dana untuk investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar peluang individu untuk melakukan investasi. Selain itu, dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), pendapatan berkaitan dengan *perceived behavioral*

control, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan finansialnya untuk melakukan investasi. Namun dalam penelitian ini, meskipun sebagian responden memiliki pendapatan, hal tersebut belum cukup mendorong keyakinan untuk mulai berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Silfiya Nurzakia dkk. yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi Z di Kota Langsa.¹ Namun sejalan dengan penelitian Rizal Muttaqin dan Rosida Dwi Ayuningtyas yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.² Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden, kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan masyarakat dapat memengaruhi hubungan antara pendapatan dan minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

¹ Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil. 'Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa', Jurnal Investasi Islam, 9.1 (2024), 110–128 (h. 123)

² Rosida Dwi Ayuningtyas Rizal Muttaqin, 'Pengaruh literasi keuangan, Religiusitas dan pendapatan Terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)', Journal of Management & Business, 5.1 (2022), 75–85 (h. 83)

2. Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$). Dengan demikian, H02 ditolak dan H2 diterima, yang berarti tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien regresi (*Standardized Coefficient Beta*) sebesar 0,371 atau sekitar 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh relatif sebesar 37,1% terhadap minat investasi masyarakat dengan arah pengaruh positif.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pendidikan membantu masyarakat dalam memahami konsep keuangan dan investasi, meningkatkan kemampuan analisis, serta mempermudah masyarakat memahami risiko dan keuntungan investasi. Individu dengan pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi sehingga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam teori sosioekonomi, pendidikan merupakan bentuk human capital yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi seseorang. Selain itu, dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), pendidikan berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar keyakinannya terhadap kemampuan diri untuk melakukan investasi. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman investasi yang lebih baik, masyarakat menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadia Nur Anisa dkk. yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa di Kota Malang.³ Dengan demikian, tingkat pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat investasi masyarakat terhadap pasar modal syariah di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.

3. Pengaruh Pekerjaan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

³ Fadia Nur Anisa, Maslichah, and Arista Fauzi Kartika Sari, 'The Influence of Capital Market Education, Financial Literacy, and Investment Motivation on Investment Decisions', *Journal Economis, Business, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference*, 2.1 (2023), 166–176 (h. 173)

masyarakat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,778 ($> 0,05$). Dengan demikian, H03 diterima dan H3 ditolak, yang berarti pekerjaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pekerjaan memiliki nilai koefisien regresi (*Standardized Coefficient Beta*) sebesar 0,037 atau sekitar 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan memiliki pengaruh relatif sebesar 3,7% terhadap minat investasi masyarakat, yang berarti pengaruhnya sangat lemah.

Temuan ini menunjukkan bahwa jenis maupun status pekerjaan bukan merupakan faktor utama yang menentukan minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos. Hal ini dapat terjadi karena sebagian besar responden memiliki karakteristik pekerjaan yang relatif serupa, yaitu didominasi oleh sektor pertanian dan pekerjaan informal, sehingga perbedaan pekerjaan tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap minat investasi. Selain itu, masyarakat lebih dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, informasi investasi, dan dukungan lingkungan sosial dibandingkan jenis pekerjaan yang dimiliki.

Dalam teori sosioekonomi, pekerjaan merupakan indikator status sosial ekonomi yang dapat memengaruhi

kestabilan pendapatan, kemampuan finansial, serta akses individu terhadap informasi dan sumber daya ekonomi. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), pekerjaan berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena jenis dan stabilitas pekerjaan dapat memengaruhi keyakinan individu dalam mengambil keputusan investasi. Namun pada penelitian ini, pekerjaan belum mampu meningkatkan keyakinan masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M. Ridwan yang menunjukkan bahwa tidak semua variabel latar belakang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman pasar modal syariah.⁴ Oleh karena itu, pekerjaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.

4. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, H04 ditolak dan H4 diterima, yang berarti lingkungan sosial berpengaruh

⁴ M. Ridwan, '*Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Dan Media Informasi Terhadap Tingkat Pemahaman Pada Pasar Modal Syariah*', (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh, 2022)

positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel lingkungan sosial memiliki nilai koefisien regresi (*Standardized Coefficient Beta*) sebesar 0,490 atau sekitar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki tingkat pengaruh relatif paling besar dibandingkan variabel lainnya dalam memengaruhi minat investasi masyarakat pada pasar modal syariah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat dukungan lingkungan sosial maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi. Lingkungan sosial meliputi keluarga, teman, dan masyarakat sekitar yang dapat memberikan dorongan, informasi, motivasi, serta contoh nyata mengenai investasi. Intensitas interaksi sosial yang berkaitan dengan investasi juga dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada komponen *subjective norm* atau norma subjektif, yaitu pengaruh dukungan dan tekanan sosial terhadap niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar dapat membentuk

keyakinan positif serta meningkatkan minat masyarakat untuk mulai berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Said Hamzali dan Dimas Bagus Susanto yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal.⁵ Dengan demikian, lingkungan sosial menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah.

5. Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, dan Lingkungan Sosial Secara Simultan terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Dengan demikian, H05 ditolak dan H5 diterima, yang berarti pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

⁵ Said Hamzali and Dimas Bagus Susanto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi', RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4.2 (2025), 1125–1130 (h. 1129)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560 menunjukkan bahwa 56% variasi minat investasi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial. Sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko, media informasi, dan faktor psikologis lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat investasi masyarakat merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor sosial dan ekonomi secara bersama-sama. Dalam teori sosioekonomi dijelaskan bahwa kondisi ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial dapat memengaruhi pola pikir serta perilaku ekonomi individu, termasuk dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, *Theory of Planned Behavior* (TPB) juga menjelaskan bahwa perilaku investasi dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuan diri (*perceived behavioral control*) serta pengaruh lingkungan sosial (*subjective norm*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rales Eko Putra dkk. yang menemukan bahwa literasi keuangan, faktor demografis, dan sosial ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi di pasar modal syariah.⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah dipengaruhi oleh kombinasi faktor sosial dan ekonomi yang bekerja secara bersama-sama.



⁶ Rales Eko Putra, Yosy Arisandy, and Debby Arisandi, 'Pengaruh Financial Literacy, Demographic, Dan Sosio Economic Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Kota Bengkulu', *Jurnal Sharia Economica*, 4.3 (2025), 272–285 (h. 279-280)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh faktor sosioekonomi terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan masyarakat belum menjadi faktor utama dalam menentukan minat berinvestasi.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya investasi syariah sehingga minat investasi juga meningkat.
3. Pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah. Jenis maupun status pekerjaan masyarakat belum mampu mendorong minat investasi secara langsung.

4. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah. Dukungan keluarga, teman, serta lingkungan sekitar mampu memengaruhi pola pikir dan ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi.
5. Secara simultan, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong pada pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosioekonomi secara bersama-sama memiliki peran penting dalam membentuk minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pasar Modal Syariah

Perlu meningkatkan program edukasi, literasi keuangan, serta sosialisasi investasi syariah secara berkelanjutan, khususnya di wilayah pedesaan seperti Kecamatan Topos, dengan melibatkan tokoh masyarakat dan komunitas lokal.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih aktif mencari informasi dan meningkatkan pemahaman mengenai

investasi syariah agar dapat mengambil keputusan investasi secara rasional dan terencana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko, atau akses informasi guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nuril Hidayati Biri, Moh. Maftuh Bastul, *"Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah"*, *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 4.1 (2023), 65–79
- Anggarini, Vellaniar Yunias, and Selamat Riyadi, *"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Usia 21-35 Tahun Di DKI Jakarta)"*, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11.2 (2022), 139–148
- Ani Oktavianingsih, Supardi Mursalin, Kustin Hartini, *"Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu)"*, *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 10.1 (2023), 14–23
- Anisa, Fadia Nur, Maslichah, and Arista Fauzi Kartika Sari, *"The Influence of Capital Market Education, Financial Literacy, and Investmen Motivation on Investment Decisiona"*, *Journal Economis, Business, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference*, 2.1 (2023), 166–176
- Antara News Bengkulu, *"Investor Pasar Modal di Bengkulu Capai 76.366 Orang"*, 22 Agustus 2025. <https://bengkulu.antaranews.com/berita/432489/investor-pasar-modal-di-bengkulu-capai-76366-orang> (Diakses, 5 November 2025)
- Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani, *"Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif"*, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9

Dewangga Dwi Kharislam, Yuwita Ariessa Pravasanti, Suhesti Ningsih, *"Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas)"*, Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22.02 (2021), 1–8

Dewi Azka Agita, Mayasuri, Damayanti Nadia, Mulyadi H. Dedi, and Hidayaty Dwi Epty, *"Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal"*, Jurnal Multilingual, 3.1 (2023), 53–59

Dewi Safitri, Titi Rahmawati, and Maftukhin Maftukhin, *"Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi"*, Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, 2.2 (2024), 127–138

Dini Putri Pebriani, Yosy Arisandy, Miko Polindi, *"Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Secara Komparatif"*, Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa), 5.2 (2025), 142–156

Dzilmantoro, Alma Fuadzin, Ardyan Firdausi Mustoffa, and Nurul Hidayah, *"Pengaruh Persepsi, Pemahaman Investasi, Dan Pelatihan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Di Ponorogo)"*, Japp: Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Portofolio, 4.1 (2024), 41–53

Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, Meyke Marantika, *"Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah"*, Journal Agregate, 2.2 (2023), 262–270

Effiyaldi and Others, *"Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, 1.2 (2022), 94–102

- Firdaus, Rizky Achmad, and Nur Ifrochah, *"Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal"*, Jurnal Acitya Ardana, 2.1 (2022), 16–28
- Firmansyah, Deri, *"Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review"*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1.2 (2022), 85–114
- Fitri Yeni, Siti Sarah, Muhammad Fikri Ramadhan, Putri Intan Permata Sari, *"The Influence Of Income And Financial Literacy On Investment Decision Through Financial Behavior As A Moderating Variable"*, E-Jurnal Apresiasi Ekonomi, 12.1 (2024), 140–150
- Giffari Muhammad Farhanyudha, Sari Atmini, *"Analysis Of the Effect of Financial Literacy, Financial Behavior, And Income on Interest in Investment Decisions"*, Jurnal Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi, 3.1 (2024), 162–176
- Gumilang, Panji, and M Rudi Irwansyah, *"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha"*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 16.3 (2024), 581–593
- Hamzali, Said, and Dimas Bagus Susanto, *"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi"*, RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4.2 (2025), 1125–1130

Hanum, Anisa Olinda, and Eny Kusumawati, *"Tinjauan Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Risiko Investasi , Sikap Investasi , Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi"*, Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 6.1 (2025), 689–707

Hwang, Helena, *"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kota Palembang"*, Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen, 3.1 (2025), 155–168

Ibrahim Azhari, Edisah Putra Nainggolan, *"Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi"*, Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4.2 (2025), 748–756

Irfan, Muhammad, Titin Nengsih, and Muhammad Ismail, *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi"*, Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2.1 (2024), 486–501

Jailani, M Syahrani, and Firdaus Jeka, *"Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis"*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 7.3 (2023), 26320–26332

Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, Melda Yanti, *"Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Teluk Bayur)"*, Jurnal Saintek Maritim, 22.2 (2022), 117–126

Kadek Rista Ananda Putra, Nengah Landra, Ni Made Dwi Puspitawati, *"Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan"*, Jurnal Emas, 3.9 (2022), 126–137

Kusumastuti, Sri Yani, Nurhayati, Aekram Faisal, Dwi Hartini Rahayu, and Hartini, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik)* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)

Lestari, Tika Putri, Liana Vivin Wihartanti, and Farida Styaningrum, *"Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Pgri Madiun"*, Jurnal Bina Ekonomi, 27.1 (2023), 44–57

Lisdayanti Hidayat , Isni Andriana, Muizzudin, *"Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya"*, Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bianis Syariah, 6.5 (2024), 3523–3539

Listari, Zahra Putri, *"Kondisi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak"*, Social Work Jurnal, 11.1 (2021), 74–80

Malcolm Koo, Shih-Wei Yang, *"Likert-Type Scale"*, Encyclopedia, 5.1 (2025), 1–11

Marnilin, Feni, Isbandriyati Mutmainah, and Iis Anisa Yulia, *"Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM"*, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11.1 (2023), 1–10

Melita Dwi Lestari, Dewi Kusuma Wardani, *"Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi"*, Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 18.1 (2020), 89–106

- Mohammad Sofyan, Andri Muharizal Putra, Munawar Asikin, Abdul Gofur, Danny Indrianto, *"Literasi Keuangan, Edukasi, Dan Lingkungan Sosial Sebagai Determinan Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Dengan Moderasi Pekerjaan"*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 14.2 (2025), 113–125
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titley, *"Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah"*, Jurnal Simetrik, 11.1 (2021), 432–439
- Novia, Dwi, Al Husaeni, Andre Rangga Gintara, and Ghina Firdha Nabila, *"Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Penelitian: Studi Kasus Dan Aplikasinya"*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 9.1 (2025), 829–839
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, *"Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian"*, Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14.1 (2023), 15–31
- Nur Kumala, Khovifa, and Lintang Venusita, *"Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial"*, Jurnal Akuntansi AKUNESA, 11.3 (2023), 290–299
- Oktaviani, Novia, and Adiati Trihastuti, *"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal"*, Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 06.1 (2025), 135–144
- Pangestu Aditya, Bagana Daniel Batara, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang"*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 15.3 (2022), 212–220

Putra, Rales Eko, Yosy Arisandy, and Debby Arisandi, *"Pengaruh Financial Literacy, Demographic, Dan Sosio Economic Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Kota Bengkulu"*, Jurnal Sharia Economica, 4.3 (2025), 272–285

Rahantan, Ali, Julianus Notanubun, Yuliana Anastasia Ngamel, and Julius Mosse Rahaningmas, *"Pelatihan Metode Penelitian Survei Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) As-Salamaa Kota Tual, Propinsi Maluku"*, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 5.3 (2025), 755–762

Rahmawati, Sellia, *"Pengaruh Tingkat Status Sosial Ekonomi Terhadap Pemahaman Pemilu Pemilih Pemula Pada Pilpres 2024 Di Desa Suka Mulia Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat"*, Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 16.2 (2024), 165–190

Ramadani, Gesti Novi, Detak Prapanca, and Herlinda Maya Kumala Sari, *"Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa"*, Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi, 8.4 (2025), 374–388

Ramadani, Mifrah Nurbadri, *"Memetakan Lanskap Pasar Modal Syariah Di Indonesia"*, Jurnal Akunsyah, 04.02 (2022), 22–34

Ridwan, M., *"Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Dan Media Informasi Terhadap Tingkat Pemahaman Pada Pasar Modal Syariah"*, Skripsi, 2022, 1–126

Rizal Muttaqin, Rosida Dwi Ayuningtyas, *"Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)"*, Journal of Management & Business, 5.1 (2022), 75–85

Salisa, Naila Rizki, *"Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)"*, Jurnal Akuntansi Indonesia, 9.2 (2020), 182–194

Sehangunaung, Greissela A., Silvya L. Mandey, and Ferdy Roring, *"Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado"*, Jurnal EMBA, 11.3 (2023), 1–11

Socs Binus. *"Memahami Skala Likert: Mengukur Persepsi dengan Angka. 2025"*.
https://socs.binus.ac.id/2025/11/06/memahami-skala-likert-mengukur-persepsi-dengan-angka/?utm_source=chatgpt.com
(Diakses pada 15 Februari 2026)

Silalahi, Rifaldo, Vecky A J Masinambow, and Mauna Th B Maramis, *"Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara (Studi Pada Kota - Kota Di Provinsi Sulawesi Utara)"*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 23.8 (2023), 49–60

Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, M. Yahya, *"Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa"*, Jurnal Investasi Islam, 9.1 (2024), 110–128

Sri Rahayuningsih, Dyah Rini Prihastuty, and Kamilatur Ro'fati, *"Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z"*, Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 1.3 (2023), 01–18

Sridayani, Arini Indah, Fitri Kumalasari, and Agus Zul Bay, *"Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksadana"*, Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4.1 (2023), 143–151

- Subhaktiyasa, Putu Gede, Sang Ayu, Ketut Candrawati, N Putri Sumaryani, and Wayan Sunita, "*Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif*", Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, 14.1 (2025), 96–104
- Sugiono, Noerdjanah, Afrianti Wahyu, "*Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation*", Jurnal Keterampilan Fisik, 5.1 (2020), 55–61
- Theresia, Windiane, and Rostiana, "*Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Generasi Z*", Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 8.4 (2024), 881–894
- Thomas, Jacob, and Ms Ashwini S V, "*Investment Behavior Of Individuals Across Different Employment Status*", International Journal Of Progressive Research In Engineering Management And Science (Ijprems), 5.3 (2025), 552–556
- Toatiningrum, Nisa Aliya, and Rizqi Ilyasa Aghni, "*Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta*", Student Journal, 11.7 (2022), 16–32
- Uliana, Hani, "*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru Di Desa Pegirangan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang)*", Skripsi, 2023, 1–126
- Undari Sulung, Mohamad Muspawi, "*Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*", Jurnal Edu Research, 5.3 (2024), 110–116

Wulan Kuara, Myrna Pratiwi Nasution, "*Analisis Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Membeli Minyak Goreng Merek Sunco*", Journal Agriprimatech, 3.2 (2020), 7–15

Wikipedia, *Lebong Regency*, "*Population estimate Mid-2024 — Topos: 6,709*".23 Juni 2025.
https://en.wikipedia.org/wiki/Lebong_Regency (Diakses, 28 November 2025)

Zahwa Rembune, Syapitri, Alifah Alwani Lubis, Muhammad Putra Dinata Saragi, "*Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BPI UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan*", Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4.6 (2022), 2950–5296

Zainuddin Iba, Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, Edisi 1 (Jawa Tengah: Cv.Eureka Media Aksara, 2024)

Zulvikri, Mochammad, and Agnia Amani, "*Pengaruh Pendidikan Finansial Dan Sikap Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung*", Jurnal Ekonomika, 7.3 (2022), 275–284



L

A

M

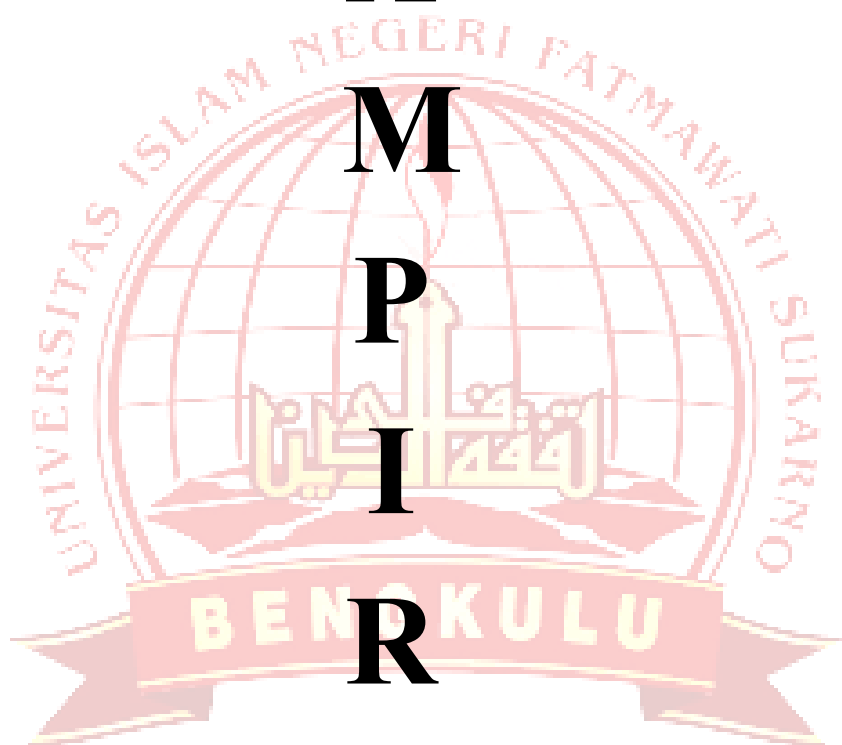
P

I

R

A

N



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Penulis



Winda Yuneri Lahir Di Kabupaten Lebong, Kecamatan Topos, Desa Talang Baru, Pada Tanggal 17 Januari 2004. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Munzori dan Ibu Rosma Dewi, serta memiliki dua adik perempuan yang bernama Cika Oktavia dan Riri Gustiani. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 39 Lebong, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 17 Lebong, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 04 Lebong. Saat ini penulis merupakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis berupaya mengembangkan kemampuan akademik melalui kegiatan perkuliahan, penelitian, serta penyusunan karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyusun jurnal ilmiah berjudul "Pengaruh Sosioekonomi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu Di Pasar Modal Syariah" Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat berkontribusi bagi pengembangan ekonomi syariah serta terus meningkatkan kompetensi di bidang tersebut.

Lampiran 2 : Form Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : WINDA YUNERI
N I M : 2223130056
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 6

B. Pilihan Tugas Akhir:

- ☐ Skripsi
☒ Jurnal Ilmiah
☐ Buku
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
☐ Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI
SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI FAC SEKURITAS INDONESIA

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Dr. EVAN SETIAWAN, MM
NIP/NIDN : 199203202019031008

Ko.Prodi.....
HERLINA YUSTATI, MA.EK.
NIP.198505222019032004

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan :
Lampiran ke proposal

Dosen Rencana Tugas Akhir

Dr. EVAN SETIAWAN, MM
NIP.199203202019031008

Form Tankara?

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

.....
.....
.....

Sekretaris Jurusan

 29/2022
17

Miko Polundi, M.E

NIP. 199105252020121006

E. Judul Yang Disahkan

Tema sesuai prodi
Kajian ekonomi syariah?
masalah apa?

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

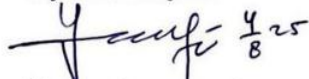
Nama :

NIP/NIDN :

Bengkulu,

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

 4/25
8

YENTI SUMARNI, SE.M.M

NIP. 197904162007012020

Mahasiswa



WINDA YUNER

NIM. 2223130056

Lampiran 3 : SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

Nomor : 0811/Un.23/F.IV/PP.00.9/04/2026

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. NAMA : Dr. Evan Stiawan, MM
NIP : 199203202019031008
TUGAS : Pembimbing I
2. NAMA : Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIP : 198404142023212045
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Penyusunan Jurnal Ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

NAMA : Winda Yuneri
NIM : 2223130056
PRODI : Ekonomi Syariah
JUDUL : "Rendahnya Minat Investasi Di Daerah: Sebuah Analisis Sosiekonomi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah"
KETERANGAN : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan Di : Bengkulu
Tanggal : 28 April 2026
Dekan,

Suwarjin

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

RENDAHNYA MINAT INVESTASI DI DAERAH: SEBUAH ANALISIS SOSIOEKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU TERHADAP INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

I. PETUNJUK PENGISIAN:

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- b. Beri tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.
- c. Kuesioner ini bersifat anonim, tidak perlu menuliskan nama.

II. SKALA JAWABAN:

- a. Sangat Tidak Setuju 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 Sangat Setuju Sekali

III. IDENTITAS RESPONDEN:

- a. Usia
- b. Jenis Kelamin:
 - Laki-laki
 - Perempuan
- c. Pendidikan terakhir:
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Diploma
 - S1
 - S2
 - S3
- d. Pekerjaan:
 - PNS
 - Karyawan

- e. Pendapatan per bulan (perkiraan):
- < Rp 1.000.000
 - Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
 - Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
 - Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000
 - > Rp 5.000.000

IV. DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

A. Pendapatan (X1)

[illegible]

Adopsi: Dimodifikasi dari penelitian Nur Sayidatul Muntiah, Ryan Abi Tama, dan Khusnatul Zulfa Wafirotin, yang menguji pengaruh pendapatan terhadap minat investasi menggunakan kuesioner Skala Likert. Dengan judul *“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021)”*.

B. Pendidikan (X2)

No	Pertanyaan	Tanggapan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
a.	Pendidikan yang saya tempuh membantu saya memahami pengelolaan keuangan										
b.	Saya mengetahui dasar-dasar investasi (risiko, keuntungan, dan cara kerjanya)										
c.	Saya pernah mendapatkan materi/edukasi tentang keuangan atau investasi										
d.	Saya tertarik belajar lebih lanjut tentang investasi syariah										
e.	Pengetahuan saya cukup untuk membuat keputusan investasi sederhana										

Adopsi: Diadaptasi dari Putu Eka Noviyanti, Putu Riesty Masdiantini yang memasukkan pengetahuan/pendidikan investasi dalam penelitian minat berinvestasi mahasiswa. Dengan judul *“Pengaruh*

Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)”.

C. Pekerjaan (X3)

No	Pertanyaan	Tanggapan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
a.	Pekerjaan saya memberikan penghasilan yang cukup konsisten										
b.	Pekerjaan saya memberi rasa aman secara finansial										
c.	Pekerjaan saya memungkinkan saya menabung/investasi secara rutin										
d.	Saya memiliki jaminan/dukungan keuangan dari tempat kerja (BPJS, dana pensiun, dll)										
e.	Kondisi pekerjaan saya mendorong saya merencanakan masa depan finansial										

Adopsi: Berdasarkan Firman Hidayat & Kayati yang menggunakan variabel status ekonomi responden (termasuk pekerjaan) dalam pengukuran minat investasi menggunakan kuesioner. Dengan judul “*Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal*”.

D. Lingkungan Sosial (X4)

[illegible]

Adopsi: Dimodifikasi dari penelitian Kadek Yogi Dwi Mahendra dan sunitha Devi yang memasukkan faktor lingkungan sosial dalam pengukuran pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Sosial, Persepsi Risiko, Informasi Produk, Dan Disposable Income Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Pasar Modal*”.

E. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

[illegible]

[illegible]

Adopsi: Disesuaikan dari Ririn Wulandari, Robiah Aladawiyah, dan Muhamad Syahwildan yang meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi generasi muda menggunakan kuantitatif. Dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Muda di Pasar Modal Indonesia”*.

Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

Nomor : 1125/Un.23/F.IV/PP.00.9/07/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

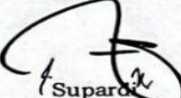
1. NAMA : Dr. Evan Stiawan, MM
NIP : 199203202019031008
TUGAS : Pembimbing I
2. NAMA : Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIP : 198404142023212045
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Penyusun Jurnal Ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa namanya yang tertera di bawah ini:

NAMA : Winda Yuneri
NIM : 2223130056
PRODI : Ekonomi Syariah
JUDUL : "Pengaruh Literasi Investasi, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap minat Investasi Syariah melalui FAC Sekuritas"
KETERANGAN : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

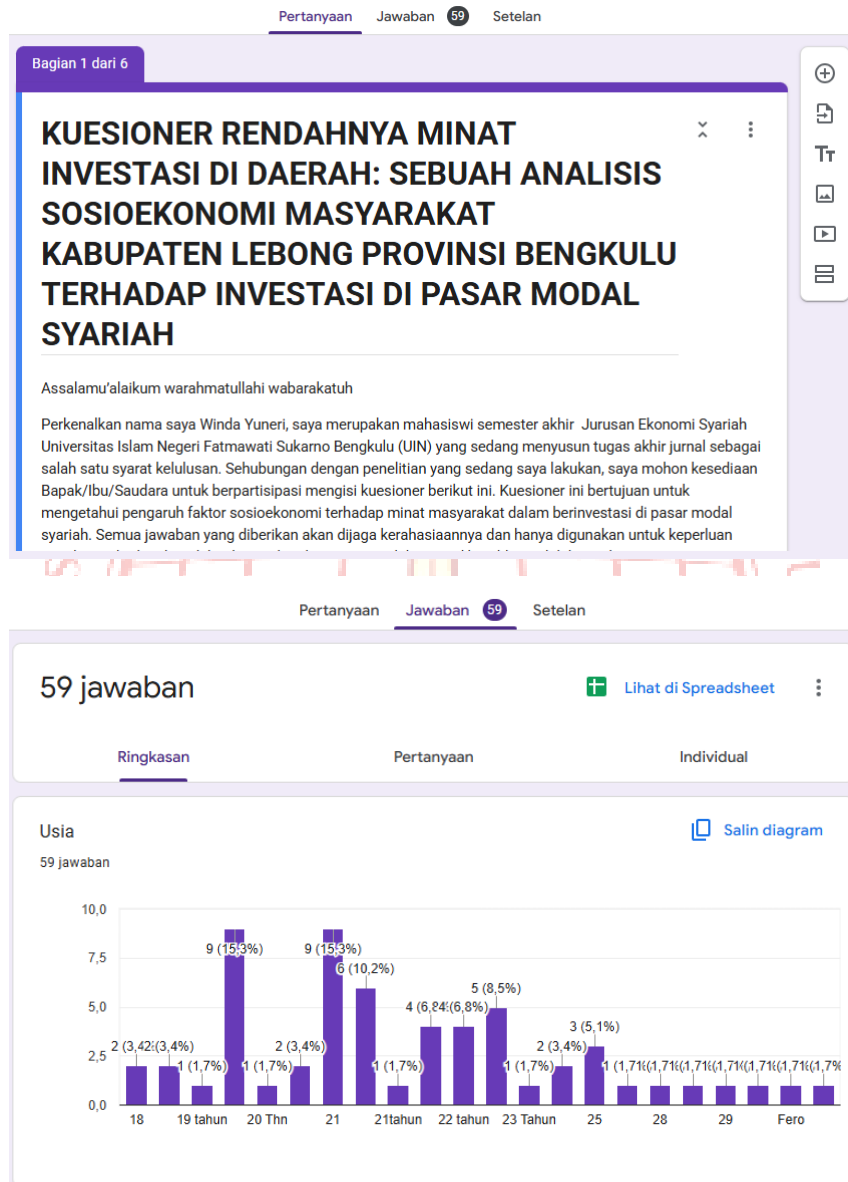
Ditetapkan Di : Bengkulu
Tanggal : 07 Agustus 2025
Dekan,


(Supardi)

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 6 : Karakteristik Data Respoden



Lampiran 7 : Tabulasi Responden

Responden	Pendapatan (X1)					
	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	8	6	5	8	6	33
2	6	4	5	6	5	26
3	8	6	6	9	7	36
4	10	10	10	10	10	50
5	5	4	4	4	4	21
6	8	8	7	10	10	43
7	9	5	7	10	5	36
8	5	5	2	5	5	22
9	5	3	2	3	3	16
10	9	9	9	9	9	45
11	7	7	5	4	4	27
12	5	7	7	6	6	31
13	5	5	7	7	6	30
14	4	5	5	4	4	22
15	9	9	9	9	10	46
16	8	8	7	6	6	35
17	6	6	6	6	5	29
18	9	8	8	8	8	41
19	10	10	10	8	10	50
20	6	4	4	5	6	25
21	8	6	6	9	8	37
22	8	6	6	7	7	34
23	9	7	6	10	9	41
24	6	5	6	6	4	27
25	6	6	5	5	6	28
26	7	6	8	9	8	38
27	7	6	7	9	8	37
28	5	4	4	7	4	24
29	5	5	4	4	6	24
30	5	4	4	5	5	23

31	10	7	8	10	6	41
32	9	7	8	10	9	43
33	7	8	8	6	9	38
34	10	5	6	6	4	31
35	7	5	6	6	2	26
36	8	7	7	8	6	36
37	7	5	6	5	5	28
38	9	6	6	6	5	32
39	10	5	5	6	4	30
40	6	5	4	7	5	27
41	9	9	7	7	7	39
42	8	10	10	6	5	39
43	5	4	3	4	4	20
44	10	10	10	10	10	50
45	6	6	7	8	6	33
46	4	5	5	6	7	27
47	9	9	7	8	5	38
48	5	4	5	5	5	24
49	6	6	7	7	6	32
50	6	7	4	8	5	30
51	8	5	3	5	5	26
52	2	5	6	6	4	23
53	8	7	3	10	3	31
54	4	5	5	6	6	26
55	2	2	1	3	2	10
56	8	8	8	8	8	40
57	1	1	1	1	1	5
58	3	1	1	1	1	7
59	5	2	4	3	4	18
60	6	3	3	3	2	17
61	10	10	5	10	8	43
62	5	1	5	1	5	17
63	6	6	6	9	6	33
64	4	5	6	7	8	30

65	5	5	5	4	1	20
66	9	8	9	9	8	43
67	9	9	9	9	9	45
68	9	9	9	8	7	42
69	8	2	10	10	10	40
70	5	4	8	7	6	30
71	8	10	10	8	8	44
72	2	1	3	2	1	9
73	5	5	5	5	5	25
74	1	4	1	1	1	8
75	5	5	5	5	5	25
76	1	4	6	8	2	21
77	5	4	3	3	1	16
78	5	5	4	5	4	23
79	5	3	4	4	2	18
80	5	6	5	5	5	26
81	1	3	4	3	10	21
82	3	2	1	5	2	13
83	1	1	5	5	1	13
84	8	7	5	5	6	31
85	1	1	2	1	1	6
86	4	4	4	4	1	17
87	5	7	7	7	4	30
88	9	10	10	5	10	44
89	9	6	9	8	9	41
90	5	6	5	5	5	26
91	2	2	2	2	2	10
92	5	1	1	3	1	11
93	4	4	4	4	5	21
94	5	6	5	5	5	26
95	1	2	3	8	3	17
96	5	3	2	3	5	18
97	10	2	10	10	10	42
98	8	6	6	7	8	35

99	6	7	4	7	7	31
100	10	10	9	9	10	48

Responden	Tingkat Pendidikan (X2)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	7	4	4	6	5	26
2	7	4	4	6	6	27
3	8	4	4	7	6	29
4	10	10	10	10	10	50
5	6	5	5	7	6	29
6	10	10	9	9	8	46
7	8	3	5	9	5	30
8	6	6	5	5	5	27
9	2	2	2	5	4	15
10	9	9	8	8	8	42
11	6	5	6	6	5	28
12	7	7	6	6	6	32
13	6	5	6	7	9	33
14	3	3	1	1	1	9
15	10	9	9	10	10	48
16	7	8	8	8	8	39
17	6	6	6	6	5	29
18	9	10	10	8	10	47
19	10	10	10	10	8	48
20	6	4	4	7	5	26
21	8	5	4	7	7	31
22	8	4	4	6	7	29
23	9	7	7	8	8	39
24	6	3	3	6	4	22
25	4	5	6	5	5	25
26	6	7	5	9	7	34
27	10	5	4	7	8	34
28	6	5	7	8	4	30

29	9	5	4	7	7	32
30	5	4	6	6	5	26
31	9	6	5	9	8	37
32	10	10	6	10	9	45
33	6	4	5	7	8	30
34	10	2	3	4	5	24
35	8	8	6	8	7	37
36	6	6	6	8	7	33
37	9	4	4	4	6	27
38	10	6	6	6	6	34
39	10	3	4	3	5	25
40	7	3	3	10	5	28
41	7	7	7	3	7	31
42	8	8	8	8	7	39
43	6	5	5	6	5	27
44	10	10	8	8	8	44
45	10	10	10	9	9	48
46	4	4	4	7	8	27
47	7	8	8	8	8	39
48	8	5	4	8	8	33
49	6	6	7	6	7	32
50	6	4	2	4	4	20
51	10	8	7	8	9	42
52	10	4	7	8	3	32
53	3	5	6	3	5	22
54	8	6	7	8	8	37
55	5	5	5	5	5	25
56	8	8	8	8	8	40
57	10	10	6	10	10	46
58	4	4	3	7	6	24
59	5	4	5	2	3	19
60	8	5	5	6	2	26
61	8	10	6	8	9	41
62	5	5	5	5	5	25

63	9	8	7	7	7	38
64	10	5	9	8	4	36
65	7	6	7	8	7	35
66	10	9	10	9	9	47
67	9	10	10	10	10	49
68	10	8	9	9	9	45
69	10	10	10	10	10	50
70	10	9	9	10	8	46
71	8	8	8	8	8	40
72	3	1	5	2	2	13
73	5	5	5	5	5	25
74	10	5	5	10	10	40
75	5	5	5	5	5	25
76	1	2	4	6	8	21
77	7	5	5	5	5	27
78	5	4	5	5	5	24
79	9	10	10	10	9	48
80	5	5	5	5	5	25
81	9	9	6	10	5	39
82	6	8	6	6	7	33
83	1	5	5	1	1	13
84	8	8	9	9	5	39
85	5	3	2	4	3	17
86	10	10	9	7	8	44
87	9	9	8	9	8	43
88	10	5	10	10	5	40
89	10	8	8	10	9	45
90	6	6	6	6	6	30
91	5	3	2	8	7	25
92	5	1	1	5	1	13
93	7	5	7	8	9	36
94	5	5	5	6	5	26
95	10	9	9	9	10	47
96	9	6	8	10	9	42

97	10	10	10	10	10	50
98	8	6	7	8	6	35
99	3	4	3	2	5	17
100	10	9	9	9	9	46

Responden	Pekerjaan (X3)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	8	8	6	4	7	33
2	6	7	5	4	7	29
3	8	9	7	4	8	36
4	10	10	10	1	10	41
5	5	5	5	4	5	24
6	10	10	10	10	10	50
7	8	7	5	10	7	37
8	5	6	4	3	3	21
9	5	6	5	3	6	25
10	9	9	8	9	9	44
11	6	6	6	5	6	29
12	7	6	7	5	6	31
13	8	8	7	9	8	40
14	5	5	1	1	5	17
15	10	10	9	10	10	49
16	8	10	9	4	10	41
17	6	6	8	6	6	32
18	9	9	10	9	10	47
19	10	9	10	10	10	49
20	5	6	4	4	6	25
21	9	9	8	5	9	40
22	7	8	6	1	7	29
23	10	9	7	8	9	43
24	8	8	5	3	7	31
25	5	6	6	5	5	27
26	10	9	8	10	6	43

27	8	8	9	4	8	37
28	6	9	5	4	6	30
29	5	5	5	4	6	25
30	5	4	5	4	5	23
31	10	8	8	4	7	37
32	10	7	9	4	9	39
33	4	5	6	1	5	21
34	6	8	4	1	7	26
35	6	6	6	6	8	32
36	9	9	7	4	6	35
37	7	9	5	4	7	32
38	7	7	5	5	7	31
39	6	9	4	1	7	27
40	7	5	5	6	4	27
41	7	7	7	7	7	35
42	8	8	9	1	2	28
43	5	5	4	3	5	22
44	10	10	9	1	8	38
45	9	9	7	10	8	43
46	5	7	6	4	4	26
47	8	8	7	4	7	34
48	5	5	5	10	6	31
49	7	7	7	4	7	32
50	8	7	5	2	6	28
51	6	9	7	6	6	34
52	1	6	4	6	5	22
53	8	5	3	6	8	30
54	6	6	8	6	7	33
55	5	6	5	6	5	27
56	8	8	8	8	8	40
57	1	1	2	1	1	7
58	6	3	2	3	2	16
59	5	4	4	4	4	21
60	2	2	2	2	5	13

61	10	10	7	10	10	47
62	5	5	5	5	5	25
63	7	8	5	4	6	30
64	6	7	6	3	5	27
65	5	5	5	1	7	23
66	10	9	8	9	9	45
67	9	9	9	10	10	47
68	8	9	8	8	9	42
69	7	10	10	10	10	47
70	6	4	5	8	10	33
71	8	8	8	8	8	40
72	1	1	1	1	2	6
73	5	5	5	5	5	25
74	10	10	5	5	5	35
75	5	5	5	5	5	25
76	1	5	6	8	4	24
77	4	4	4	2	6	20
78	5	5	5	5	5	25
79	5	3	2	2	4	16
80	5	5	5	5	5	25
81	8	6	5	3	5	27
82	3	1	2	5	7	18
83	1	1	5	1	1	9
84	7	8	4	5	7	31
85	1	1	1	1	1	5
86	10	8	7	8	8	41
87	7	7	7	9	10	40
88	10	10	10	1	10	41
89	9	9	8	9	10	45
90	6	7	5	5	6	29
91	2	2	3	2	4	13
92	5	5	1	1	10	22
93	5	5	7	5	7	29
94	5	5	5	5	5	25

95	9	10	10	10	10	49
96	5	7	2	4	2	20
97	10	10	10	9	10	49
98	8	8	7	8	8	39
99	4	9	8	7	5	33
100	9	10	9	10	9	47

Responden	Lingkungan Sosial (X4)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	7	5	24
2	5	5	4	5	6	25
3	5	5	4	5	6	25
4	10	10	10	8	10	48
5	5	6	6	6	5	28
6	10	8	10	10	10	48
7	8	5	7	5	5	30
8	5	4	5	6	5	25
9	4	2	2	4	5	17
10	9	7	7	8	7	38
11	6	5	6	6	5	28
12	6	6	6	6	6	30
13	8	4	7	7	5	31
14	2	1	1	1	1	6
15	10	9	10	7	10	46
16	7	7	7	8	6	35
17	6	6	6	6	6	30
18	9	10	10	9	10	48
19	10	8	8	10	10	46
20	5	6	5	5	6	27
21	7	6	6	6	7	32
22	5	4	5	5	6	25
23	6	8	5	8	7	34
24	5	4	2	4	5	20

25	5	5	4	6	6	26
26	10	8	9	10	9	46
27	10	10	6	8	5	39
28	8	9	8	9	6	40
29	9	8	6	7	6	36
30	6	5	5	5	6	27
31	8	10	9	10	7	44
32	10	9	8	9	8	44
33	5	6	4	5	6	26
34	10	1	9	6	5	31
35	6	6	7	7	6	32
36	8	8	8	8	8	40
37	5	5	5	4	7	26
38	7	6	8	6	6	33
39	10	1	9	7	6	33
40	3	3	4	3	3	16
41	5	5	7	7	5	29
42	10	10	10	9	7	46
43	6	6	6	6	6	30
44	10	10	10	1	8	39
45	10	7	7	6	6	36
46	8	6	4	5	7	30
47	7	5	5	4	5	26
48	8	8	10	8	6	40
49	8	7	6	6	6	33
50	5	4	4	5	5	23
51	7	7	10	7	8	39
52	10	3	5	5	6	29
53	3	2	7	7	1	20
54	6	6	5	7	9	33
55	5	8	6	7	5	31
56	8	8	8	8	8	40
57	1	4	10	3	3	21
58	7	7	8	8	8	38

59	5	5	4	6	4	24
60	2	4	5	4	4	19
61	6	5	10	8	5	34
62	5	5	5	5	5	25
63	8	8	6	7	6	35
64	10	10	10	9	9	48
65	6	6	6	5	5	28
66	10	10	9	9	7	45
67	10	10	10	10	10	50
68	9	9	10	9	9	46
69	10	10	10	10	10	50
70	7	10	10	10	10	47
71	10	10	10	8	8	46
72	1	5	1	8	1	16
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	10	10	10	10	7	47
76	1	4	6	8	1	20
77	4	4	5	5	4	22
78	5	5	5	5	5	25
79	9	8	10	9	8	44
80	5	5	5	5	5	25
81	9	8	8	9	10	44
82	4	8	8	7	6	33
83	1	6	1	1	1	10
84	6	8	9	3	9	35
85	1	1	1	1	1	5
86	7	8	8	8	5	36
87	8	6	8	7	8	37
88	1	10	10	10	7	38
89	10	10	9	10	9	48
90	5	6	6	6	5	28
91	10	10	10	8	9	47
92	3	1	3	1	1	9

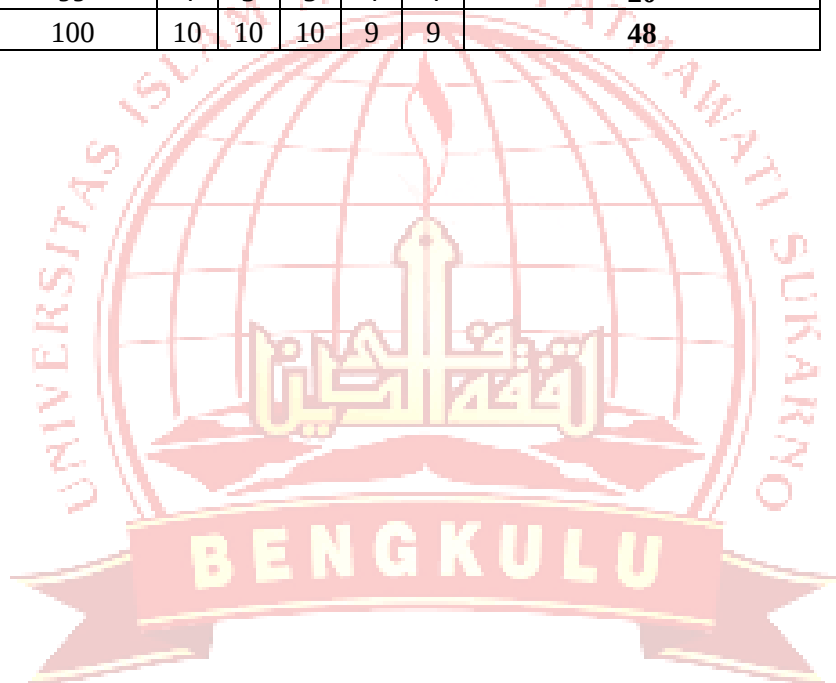
93	5	6	7	7	8	33
94	8	10	10	10	10	48
95	7	4	10	4	7	32
96	4	5	4	5	6	24
97	10	10	10	10	10	50
98	5	7	8	7	7	34
99	6	3	5	4	2	20
100	9	9	10	9	9	46

Responden	Minat Investasi (Y)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	6	5	4	5	5	25
2	6	5	4	5	2	22
3	7	4	5	6	6	28
4	10	8	8	1	10	37
5	6	7	6	6	6	31
6	9	9	8	8	10	44
7	7	6	5	8	8	34
8	7	6	6	6	6	31
9	5	3	4	4	4	20
10	7	7	7	7	7	35
11	6	5	6	7	7	31
12	7	5	7	6	6	31
13	5	5	8	6	9	33
14	2	2	3	3	3	13
15	10	10	9	10	9	48
16	6	8	9	8	9	40
17	6	6	6	5	5	28
18	10	10	10	8	8	46
19	9	9	9	9	9	45
20	6	5	6	5	6	28
21	7	6	6	5	8	32
22	6	5	4	6	6	27

23	8	6	7	7	8	36
24	5	6	4	5	6	26
25	6	6	5	5	5	27
26	10	8	8	10	9	45
27	7	5	6	9	7	34
28	8	7	9	7	8	39
29	7	6	6	6	6	31
30	6	5	6	5	4	26
31	9	5	7	10	8	39
32	10	10	9	8	7	44
33	5	4	6	7	6	28
34	7	8	4	5	4	8
35	8	8	3	3	6	28
36	8	7	6	7	6	34
37	5	6	5	5	5	26
38	6	5	5	5	6	27
39	8	8	4	5	4	29
40	9	8	5	5	9	36
41	7	7	5	7	4	30
42	8	8	9	7	9	41
43	6	7	6	6	6	31
44	1	1	1	1	1	5
45	8	8	6	6	6	34
46	7	4	6	8	7	32
47	8	8	7	6	8	37
48	6	5	7	6	6	30
49	6	6	5	5	5	27
50	6	5	5	5	5	26
51	9	9	8	8	10	44
52	2	5	6	3	5	21
53	1	1	1	1	10	14
54	6	5	4	5	7	27
55	6	7	5	7	5	30
56	8	8	8	8	8	40

57	10	10	10	10	10	50
58	8	10	10	10	10	48
59	8	7	5	3	5	28
60	4	4	4	4	4	20
61	10	10	10	10	10	50
62	1	1	5	1	1	9
63	7	6	5	6	6	30
64	7	8	6	5	8	34
65	6	5	6	6	6	29
66	9	9	9	8	9	44
67	10	9	10	8	10	47
68	9	9	5	9	9	41
69	10	10	10	10	10	50
70	8	7	6	6	5	32
71	10	10	5	5	10	40
72	5	3	2	3	3	16
73	5	5	5	5	5	25
74	10	10	10	10	10	50
75	7	7	7	7	7	35
76	1	1	4	6	8	20
77	4	4	3	5	5	21
78	5	5	5	5	5	25
79	10	10	10	9	6	45
80	5	5	5	5	5	25
81	10	10	10	10	10	50
82	6	6	5	6	6	29
83	1	5	1	1	1	9
84	10	10	9	10	8	47
85	1	1	1	1	1	5
86	5	10	2	5	4	26
87	9	9	9	9	8	44
88	10	10	8	10	10	48
89	10	10	9	10	9	48
90	6	6	6	6	6	30

91	10	9	7	8	6	40
92	3	3	3	3	1	13
93	7	7	7	7	7	35
94	10	10	10	10	10	50
95	6	4	3	3	4	20
96	10	10	6	9	8	43
97	10	10	10	10	10	50
98	7	7	7	6	7	34
99	4	3	5	4	4	20
100	10	10	10	9	9	48



Lampiran 8 : Hasil Olah Data SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	100	5.00	50.00	29.0300	10.95210
Tingkat Pendidikan	100	9.00	50.00	33.1500	9.85796
Pekerjaan	100	5.00	50.00	31.1400	10.34556
Lingkungan Sosial	100	5.00	50.00	32.7100	10.54696
Minat Investasi	100	5.00	50.00	32.4400	11.13673
Valid N (listwise)	100				

2. Uji Validitas

Variabel Pendapatan (X1)

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.726**	.696**	.689**	.663**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.726**	1	.711**	.642**	.659**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.696**	.711**	1	.723**	.763**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.689**	.642**	.723**	1	.693**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.663**	.659**	.763**	.693**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.868**	.858**	.894**	.859**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.625**	.605**	.687**	.590**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.625**	1	.818**	.633**	.708**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.605**	.818**	1	.625**	.608**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.687**	.633**	.625**	1	.714**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.590**	.708**	.608**	.714**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.822**	.890**	.858**	.854**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pekerjaan (X3)

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.829**	.715**	.454**	.719**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.829**	1	.761**	.451**	.685**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.715**	.761**	1	.530**	.660**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.454**	.451**	.530**	1	.539**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.719**	.685**	.660**	.539**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.876**	.878**	.866**	.731**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Lingkungan Sosial (X4)

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.605**	.661**	.572**	.735**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.605**	1	.672**	.701**	.740**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.661**	.672**	1	.664**	.700**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.572**	.701**	.664**	1	.636**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.735**	.740**	.700**	.636**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.839**	.867**	.865**	.828**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Minat Investasi (Y)

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.879**	.769**	.769**	.711**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.879**	1	.732**	.718**	.662**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.769**	.732**	1	.805**	.746**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.769**	.718**	.805**	1	.706**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.711**	.662**	.746**	.706**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.902**	.863**	.899**	.882**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

Variabel Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	5

Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	5

Variabel Pekerjaan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	5

Variabel Lingkungan Sosial (X4)

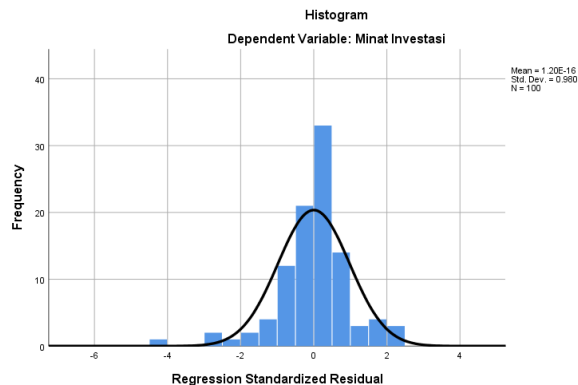
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	5

Variabel Minat Investasi (Y)

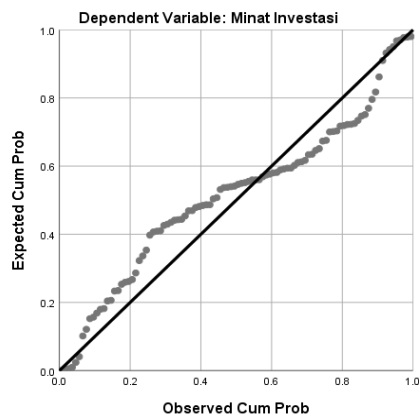
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	5

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



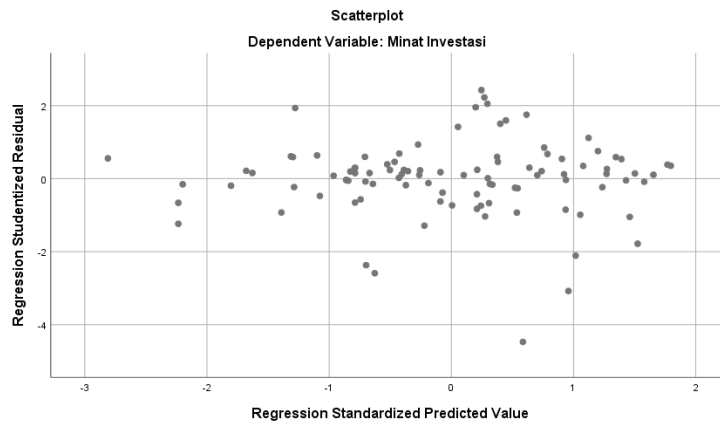
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.820	2.810		1.715	.090		
	Pendapatan	-.152	.118	-.150	-1.297	.198	.346	2.886
	Tingkat Pendidikan	.420	.130	.371	3.227	.002	.350	2.860
	Pekerjaan	.039	.139	.037	.283	.778	.276	3.625
	Lingkungan Sosial	.517	.114	.490	4.550	.000	.400	2.500

a. Dependent Variable: Minat Investasi

c. Uji Heteroskedastisitas



5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.820	2.810		1.715
	Pendapatan	-.152	.118	-.150	-1.297
	Tingkat Pendidikan	.420	.130	.371	3.227
	Pekerjaan	.039	.139	.037	.283
	Lingkungan Sosial	.517	.114	.490	4.550

a. Dependent Variable: Minat Investasi

$$Y = 4,820 - 0,152X_1 + 0,420X_2 + 0,039X_3 + 0,517X_4$$

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.820	2.810		1.715
	Pendapatan	-.152	.118	-.150	-1.297
	Tingkat Pendidikan	.420	.130	.371	3.227
	Pekerjaan	.039	.139	.037	.283
	Lingkungan Sosial	.517	.114	.490	4.550

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6875.731	4	1718.933	30.224	.000 ^b
	Residual	5402.909	95	56.873		
	Total	12278.640	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan						

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.541	7.54140
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan				
b. Dependent Variable: Minat Investasi				

Lampiran 9 : LOA (Letter Of Acceptance)



LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Number: 026/JEKSYAH/III/2026

To:
Mr./Ms. Winda Yuneri, Evan Stiawan, Yetti Afrida Indra

We hereby certify that the manuscript entitled:

"Socioeconomic Determinants of Public Investment Interest in the Islamic Capital Market"

has been accepted for publication in Jeksyah: Islamic Economics Journal, Volume 06, Issue 01, May 2026, after undergoing a rigorous peer-review process.

Author : Winda Yuneri (1), Evan Stiawan (2), Yetti Afrida Indra (3).
Affiliation : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Corresponding Email : winda.yuneri@mail.uinfasbengkulu.ac.id

This Letter of Acceptance is officially issued to be used for any academic and administrative purposes as required.

Gorontalo, March 16, 2026
Editor-in-Chief



Dr. Abdul Latif, S.E., M.Si.

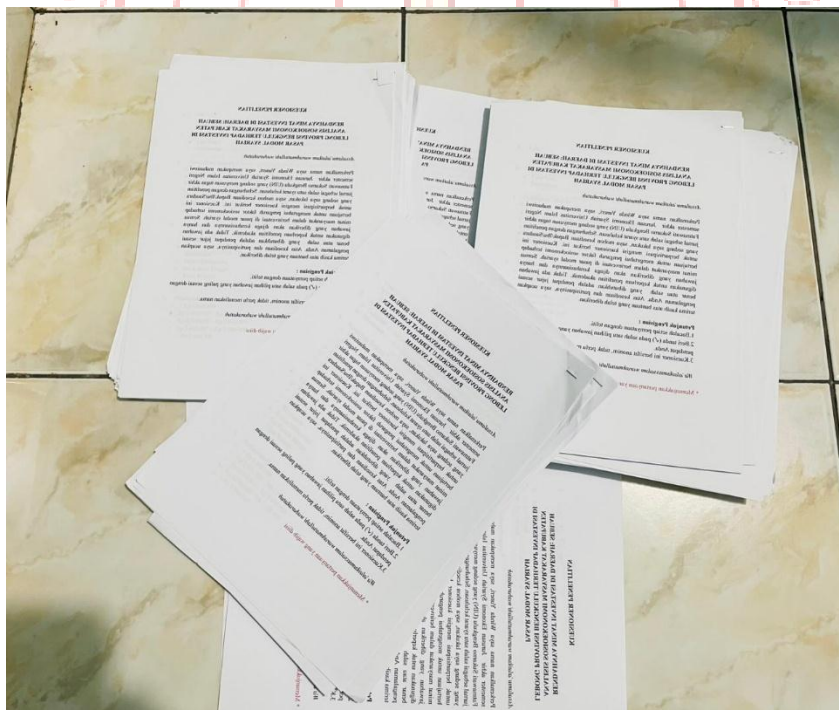
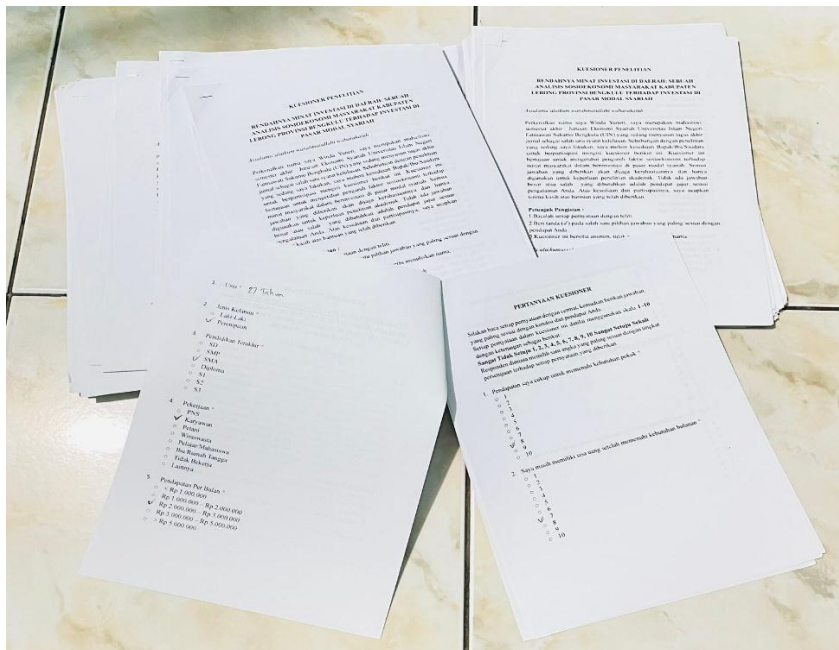
Lampiran 10 : Dokumentasi











Lampiran 11: Lembar Bimbingan Pembimbing (I)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172
 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Winda Yuneri
 NIM : 2223130056
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Nama Pembimbing I : Dr. Evan Stiawan, MM
 Judul Jurnal : Rendahnya Minat Investasi Di Daerah: Sebuah Analisis
 Sosioekonomi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi
 Bengkulu Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	06 / 01 / 2026	1. Penyerahan SK 2. Proposal Bab I-III	1. Tambahkan Reverensin 2. Cari Sumber Dari Skala Likert 1-10 3. Rapihan Sistematika Penulisan	L
2.	10 / 01 / 2026	Proposal Bab I-III	1. Kajian Teori Di Tambahkan 2. Daftar Pustaka Di Sesuaikan Dengan Pedoman	L
3.	15 / 01 / 2026	Proposal Bab I-III	ACC Penelitian	L
4.	08 / 03 / 2026	Bab I-V	1. Bab 4 Ditambahkan Lagi Penjelasan Hasil Statistiknya 2. Tambahkan Menurut Penelitian Terdahulu Di Bagian Penjelasan	L
5.	10 / 03 / 2026	Bab I-V	1. Tambahkan Lampiran-Lampiran 2. Tambahkan Daftar Table, Gambar Dan Lampiran	L



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172
Faksimili (0736) 51171-51172
Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

6.	12/03/2026	Bab I - V	Acc	L
7.				
8.				

Bengkulu, 2026

plh. Kajar Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, 2/4/26

Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Evan Stiaavan

Dr. Evan Stiaavan, MM

NIP. 19920320019031008

Lampiran 12: Lembar Bimbingan Pembimbing (II)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172
 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Winda Yuneri
 NIM : 2223130056
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Nama Pembimbing 2 : Dr. Yetti Afrida Indra, M.Ak
 Judul Jurnal : Rendahnya Minat Investasi Di Daerah: Sebuah Analisis
 Sosioekonomi Masyarakat Kabupaten Lebong Provinsi
 Bengkulu Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	24 / 09 / 2025	Menyerahkan SK	1. Buat TA nya Sesuai Dengan Pedoman	
2.	28 / 10 / 2025	Bab I-III	1. Judul 2. Latar Belakang 3. Rumusan Masalah 4. Variabel Independen & Dependen 5. Dibuat Sesuai Dengan Data Kenapa Memilih Lokasi Kabupaten Lebong	
3.	14 / 11 / 2025	Bab I-III	1. Latar Belakang 2. Kajian Teori 3. Lihat Buku Pedoman	
4.	04 / 12 / 2025	Bab I-III	1. Tambahkan Teori Di Latar Belakang 2. Tambahkan Tujuan & Sumber Data Statistik 3. Batasan Masalah 4. Ubah Metode Ke Kuantitatif 5. Perbaiki Tabel 6. Sertakan Ayat Al-Qur'an Tiap Kajian Teori	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172

Faksimili (0736) 51171-51172

Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

			7.Tambahkan Indicator Setiap Variabel 8.Tambahkan Hipotesis Penelitian	
5.	10 / 11 / 2025	Bab I-III	1.Latar Belakang 2.Batasan Masalah 3.Revisi Bab 3 Tambahkan Materi Dan Reverensinya 4.Footnote	
6.	05 / 01 / 2026	BAB I-III	ACC Penelitian	
7.	12 / 02 / 2026	Bab I-V	1.Tambahkan Teori Di Bab II Hubungkan Dengan Varibael Y Nya 2.Tambahkan Regresi Linear Berganda Di Bab IV 3.Rapikan Nomornya	
8.	25/02/2026	Bab I-V	1.Tambahkan Kan Lagi Bagian Pembahasan Di Bab IV 2.BAB V Nya Sesuaikan Dengan Rumusan Masalah	
9.	09/03/2026	Bab I - V	Acc	



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172
Faksimili (0736) 51171-51172
Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

Kajur Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 2026.

Pembimbing 2

Dr. Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIP. 198404142023212045

Lampiran 13: Surat Keterangan Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfastengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 704/SKLP-FEBI/01/03/2026

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	: WINDA YUNERI
NIM	: 2223130056
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
Jenis Tugas Akhir	: JURNAL
Judul Tugas Akhir	:RENDAHNYA MINAT INVESTASI DI DAERAH: SEBUAH ANALISIS SOSIOEKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU TERHADAP INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 16%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 12 Maret 2026
An Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001

Cek Winda

ta



Quick Submit



Quick Submit



Universiti Malaysia Sabah

Document Details

Submission ID

trn.oid::1.3503929837

186 Pages

Submission Date

Mar 11, 2026, 3:35 PM GMT+8

22,272 Words

Download Date

Mar 12, 2026, 8:19 PM GMT+8

131,170 Characters

File Name

TUGAS_AKHIR_JURNAL_FIKS.docx

File Size

8.1 MB

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 23 words)

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 4%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

13% Internet sources
4% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	IAIN Bengkulu	1%
2	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
3	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta	<1%
4	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah	<1%
5	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
6	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%
7	Publication	Rizky Achmad Firdaus, Nur Ifrochah. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN ...	<1%
8	Internet	repository.uinfasbengkulu.ac.id	<1%
9	Internet	ejurnal.kampusakademik.co.id	<1%
10	Internet	jurnal.stie-aas.ac.id	<1%
11	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%

12	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
13	Internet	journal.fkpt.org	<1%
14	Internet	journal.ilmudata.co.id	<1%
15	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
16	Internet	repository.lainpalopo.ac.id	<1%
17	Internet	repository.lainbengkulu.ac.id	<1%
18	Internet	ejournal.unisi.ac.id	<1%
19	Publication	Pernando Sitanggang, Ezra Karamang, Ridiwan Muttaqin. "Pengaruh Brand Imag...	<1%
20	Publication	Said Hamzall, Dimas Bagus Susanto. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkung...	<1%
21	Student papers	Universitas Diponegoro	<1%
22	Student papers	Abdullah Gul University	<1%
23	Internet	journal.ukmc.ac.id	<1%
24	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
25	Student papers	Universitas Islam Indonesia	<1%

26	Student papers	IAIN Purwokerto	<1%
27	Student papers	Academic Library Consortium	<1%
28	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
29	Internet	journal.unpar.ac.id	<1%
30	Internet	repository.uinsalzu.ac.id	<1%
31	Student papers	Universitas Putera Batam	<1%
32	Student papers	Iain Palopo	<1%
33	Internet	repository.unpra.ac.id	<1%
34	Publication	Dewi Ayu Ratna Ningsih, Stevany Hanalyna Dethan, Susilo Talidobel, Rini Anggrila...	<1%
35	Publication	Resy Nur Ajizah, Irdan Nurdiansyah. "Peran Dan Fungsi Pasar Modal Syariah Dalam..."	<1%
36	Publication	Sarjono. "Kepuasan Kerja Guru Pada Lembaga Paud Islam di Kabupaten Cilacap (..."	<1%
37	Student papers	Universiti Malaysia Sabah	<1%
38	Internet	ejournal.swadharma.ac.id	<1%
39	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	<1%

40	Internet	repo.stie-pembangunan.ac.id	<1%
41	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
42	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%
43	Internet	jurnalnew.unimus.ac.id	<1%
44	Internet	jscd.ipmi.ac.id	<1%
45	Internet	repository.usni.ac.id	<1%
46	Student papers	Australian National University	<1%
47	Publication	Burhanto Burhanto, Firda Safirah. "Hubungan Pola Asuh dan Status Sosial Ekono...	<1%
48	Publication	Hana Hanifah, Suhendar Suhendar, Sania Nuraziza. "Pengaruh Leverage, Profitab...	<1%
49	Internet	journalarimbi.or.id	<1%
50	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
51	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	<1%
52	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
53	Internet	indojurnal.com	<1%

54	Publication	Nita Nurafiatl. "PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DAN KONTRIBUSINYA T...	<1%
55	Internet	repository.walisongo.ac.id	<1%
56	Student papers	The Scientific & Technological Research Council of Turkey (TUBITAK)	<1%
57	Student papers	Universitas Andalas	<1%
58	Student papers	Universitas Respati Indonesia	<1%
59	Student papers	University of Muhammadiyah Malang	<1%
60	Publication	Yoan Pinasthika. R. Kasmiruddin Kasmiruddin. "Pengaruh Pemberian Motivasi da...	<1%
61	Internet	journal.unesa.ac.id	<1%
62	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
63	Internet	text-id.123dok.com	<1%
64	Publication	Andi agustan arifin, Haryati, Sri Wahyuni. "PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI...	<1%
65	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
66	Internet	journal.lainlangsa.ac.id	<1%
67	Internet	repositori.unsil.ac.id	<1%

68	Internet	www.journal.unrika.ac.id	<1%
69	Student papers	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	<1%
70	Internet	journal.dinamikapublika.id	<1%
71	Internet	repository.uindatokarama.ac.id	<1%

Lampiran 14: Surat Keterangan SKPI



SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Winda Yuneri

NIM : 2223130056

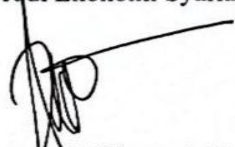
Program Studi : Ekonomi Syariah

Lolos Pemeriksaan Berhas
Bkl, 8-9-2026
Wd/Wedjasti, M.Pd

Telah memiliki sertifikat LENGKAP sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti Ujian Munaqasyah.

Demikian surat keterangan ini di buat, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, April 2026
Ka. Prodi Ekonomi Syariah


/ Eeng Juli Efrianto, ME
NIP. 199307052020121010